PENGARUH BELAJAR SISTEM DARING TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS IV SDN TIRU LOR 1 KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Prodi PGSD



OLEH **DESY LUTFIANA PUTRI**

NPM 17.1.01.10.0036

FROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2022

Skripsi oleh:

DESY LUTFIANA PUTRI

NPM: 17.1.01.10.0036

Judul:

PENGARUH BELAJAR SISTEM DARING TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS IV SDN TIRU LOR 1 KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 05 Januari 2022

Pembimbing 1

Novi Nitya Santi, S.Pd.M.P,d NIDN: 0714118403 Pembimbing 2

Susi Damayanti, S.Pd. M.M NIDN: 0723117802

Skripsi oleh

DESY LUTFIANA PUTRI

NPM: 17.1.01.10.0036

Judul:

PENGARUH BELAJAR SISTEM DARING TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA MASA PANDEMI PADA SISWA KELAS IV SDN TIRU LOR 1KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Prodi FKIP/PGSD UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 05 Januari 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji: 1. Ketua : Novi Nitya Santi, S.Pd.,M.Psi. 2. Penguji I : Kukuh Andri Aka, M.Pd 3. Penguji II : Susi Damayanti,S.Pd.,M.M Mengetahui, Dekan FKIP

NIDN. 0006096801

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : DESY LUTFIANA PUTRI

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tgl.Lahir : Kediri,12 Desember 1999

NPM : 17.1.01.10.0036

Fak/Prodi : FKIP/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 05 Januari 2022

Yang Menyatakan

Desy Lutfiana Putri

NPM:17.1.01.10.0036

MOTTO

"IF YOU WANT TO LIVE HAPPY, STICK TO THE GOAL, NOT PEOPLE OR THINGS"

"JIKA KAMU INGIN HIDUP BAHAGIA,

TERIKATLAH PADA TUJUAN,

BUKAN ORANG ATAU BENDA"

(ALBERT EINSTEIN)

Abstrak

Desy Lutfiana Putri: Pengaruh belajar sistem daring terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1 Kabupaten Kediri.

Kata kunci: belajar sistem daring, keaktifan siswa, masa pandemi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru yang hanya menugaskan siswa untuk mengerjakan soal tanpa guru memberikan penjelasan terlebih dahulu. Sehingga membuat pembelajaran kurang menarik, serta siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk (1) mengetahui pengaruh belajar sistem daring terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1, (2) mengetahui strategi guru meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1, (3) mengetahui proses pembelajaran sistem daring pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif, dengan menggunakan teknik analisis data berupa angket, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah SDN Tiru Lor 1, sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tiru Lor.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh belajar sistem daring terhadap keaktifan siswa SDN Tiru Lor 1 dengan hasil yang signifikan sebesar 0,000 < 0,05, (2) Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa strategi media elektronik sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran sistem daring, dan (3) Siswa memahami bagaimana proses pembelajaran sistem daring yang dilakukan oleh guru hal ini karena guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran sistem daring terlebih dahulu.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna menyusun proposal sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Pada kesempatan ini saya ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada:

- 1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd. Selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswanya.
- 2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd Selaku Dekan Keguruan ilmu pendidikan yang selalu memberikan semangat kepada mahasiswanya.
- 3. Kukuh Andri AKA, M.Pd Selaku Ketua Prodi PGSD yang selalu sabar membantu mahasiswanya.
- 4. Novi Nitya Santi, S.Pd.,M.Psi Selaku Pembimbing 1 yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
- 5. Susi Damayanti, S.Pd.,M.M. Selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
- Terimakasih kepada Ibu Siti Marindun, S.Pd selaku kepala sekolah SDN Tiru Lor 1 yang telah memperbolehkan dalam melakukan penelitian dalam pembuatan skripsi.
- 7. Ucapan terimakasih kepada pihak pihak lain yang tidak dapat disebutkan. Yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik, dan saran – saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 05 Januari 2022

DESY LUTFIANA PUTRI 17.1.01.10.0036

DAFTAR ISI

HALAM	AN JUDUL	i
HALAM	AN PERSETUJUAN	ii
HALAM	AN PENGESAHAN	iii
HALAM	AN PERNYATAAN	iv
MOTTO		v
ABSTRA	AK	vi
KATA P	ENGANTAR	vii
DAFTAF	R ISI	viii
DAFTAF	R TABEL	xi
DAFTAF	R GAMBAR	xii
DAFTAF	R LAMPIRAN	xiii
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Identifikasi Masalah	4
	C. Pembatasan Masalah	5
	D. Rumusan Masalah	6
	E. Tujuan Penelitian	6
	F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	9
	A. Kajian Teori	9
	1. Hakikat Pendidikan, Belajar, Pembelajaran dan Kom	ponen
	Pembelajaran	9
	2. Sistem Daring	13
	3. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring	18
	4. Peran Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Dar	ing20
	B. Kajian Peneliti Terdahulu	23
	C. Kerangka Berfikir	28
	D. Hipotesis	32
BAB III	METODE PENELITIAN	33
	A. Identifikasi Variabel Penelitian	33

		1. Variabel Penelitian	33
	B.	Pendekatan dan Teknik Penelitian	34
		1. Pendekatan Penelitian	34
		2. Teknik Penelitian	34
	C.	Tempat dan Waktu Penelitian	35
		1. Tempat Penelitian	35
		2. Waktu Penelitian	35
	D.	Subjek Penelitian	37
	E.	Teknik Pengumpulan Data	37
		1. Angket	38
		2. Wawancara	38
		3. Dokumentasi	39
	F.	Instrumen Penelitian	39
		1. Pengembangan Instrumen	40
	G.	Teknik Analisis Data	47
		1. Uji Instrumen	47
		2. Uji Normalitas	51
		3. Uji Linieritas	51
		4. Analisis Regresi Linier Sederhana	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		55
	A.	Deskripsi Hasil	55
	B.	Uji Instrumen	56
		1. Pengujian Validitas	56
		2. Pengujian Reliabilitas	58
	C.	Analisis Data	60
		1. Uji Asumsi Klasik	60
		2. Uji Linieritas	62
	D.	Analisis Data	63
		1. Analisis Regresi Linier Sederhana	63
		2. Uji Hipotesis Regresi Linier sederhana	64
		3. Uji Hipotesis (t)	65

		4. Uji Determinasi	67
		5. Uji Hipotesis	67
	E.	PEMBAHASAN	68
BAB V	SIN	MPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN	71
	A.	Simpulan	71
	B.	Impikasi	72
	C.	Saran	73
DAFTAI	R PU	JSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Peneliti Terdahulu
Tabel 3.1	Definisi Operasional Penelitian
Tabel 3.2	Jadwal Kegiatan Penelitian
Tabel 3.3	Rincian Jumlah Siswa Kelas IVSDN Tiru Lor 137
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Daring dan Keaktifan
Siswa	41
Tabel 3.5	Angket Pembelajaran Daring42
Tabel 3.6	Angket Keaktifan Siswa43
Tabel 3.7	Skala Penilaian Angket Penelitian44
Tabel 3.8	Pedoman Wawancara Guru44
Tabel 3.9	Pedoman Wawancara Siswa45
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Pembelajaran Daring57
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Keaktifan Siswa58
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas59
Tabel 4.5	HASIL Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov61
Tabel 4.6	Hasil Tabel Uji Linieritas62
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana63
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis Sederhana65
Tabel 4.9	Tabel Hasil Uji (t)66
Tabel 4.10	Hasil Uji Determinasi67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	31
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- 2. Lembar Bimbingan Skripsi
- 3. Surat Ijin Penelitian Penelitian
- 4. Lampiran Instrumen Kisi-Kisi Pembelajaran Daring
- 5. Lampiran Instrumen Kisi-Kisi Keaktifan Siswa
- 6. Lampiran Validasi Angket Pembelajaran Daring
- 7. Lampiran Validasi Angket Keaktifan Siswa
- 8. Lampiran Tabulasi Skor Angket Pembelajaran Daring
- 9. Lampiran Tabulasi Skor Agket Keaktifan Siswa
- 10. Output Uji SPSS
- 11. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era yang modern ini manusia banyak menemui kemudahan yang didapat dari teknologi yang semakin berkembang di masa modern saat ini. Salah satu teknologi yang dimudahkan diantaranya di bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang semakin berkembang di bidang pendidikan diharapkan teknologi ini bisa membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia. Di masa yang sudah modern ini diharapkan peserta didik juga mampu belajar dengan sistem daring (dalam jaringan). Menurut Kasmir (dalam Nahziah, 2020:156) pendidikan yang dilakukan secara daring oleh peserta didik di era saat ini dianggap masih baru bagi sebagian orang. Pendidikan secara daring yang dimaksud ialah pembelajaran tanpa terjadi kegiatan tatap muka di sekolah tetapi dapat melalui alat/media seperti handphone, komputer, laptop, dan lain sebagainya. Terlebih situasi dan kondisi Covid 19 saat ini yang mengharuskan pembelajaran di sekolah harus menggunakan sistem daring.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di Indonesia ini akan berjalan efisien dan efektif apabila didukung adanya penunjang diantaranya media. Pembelajaran daring yang dilakukan saat ini oleh semua tingkat sekolah baik sekolah dasar, sekolah menengah, maupun perguruan tinggi.

Penyediaan teknologi pendidikan dan media yang sifatnya kondusif, dinamis, dan dialogis diperlukan peserta didik secara baik dan optimal.

Kegiatan belajar efektif yang dilakukan dengan cara daring kegiatan pembelajarannya haruslah dengan menggunakan kuota internet, *handphone* yang mendukung serta jaringan internet agar bisa terhubung secara online. Adanya pembelajaran secara daring yang dilakukan peserta didik serta keterlibatan guru dan orang tua diharapkan dapat berjalan dengan baik dan keikutsertaan orang tua dalam pembelajaran daring diwajibkan dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung Pembelajaran yang dilakukan secara daring pada masa pandemi *Covid-19* ini adalah pilihan utama dan keputusan yang terbaik yang dilakukan untuk proses pembelajaran peserta didik.

Keaktifan pembelajaran yang diikuti oleh siswa lebih menekankan pada kreatifitas siswa dan juga melibatkan kemampuan emosional serta siswa juga harus menguasai konsep-konsep yang akan diberikan (Riswani&Widayati, 2012:7). Menurut Ahmad (dalam Nahziah, 2019:176) Pembelajaran yang aktif bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan guna mencapai tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu dalam proses pembelajaran dibutuhkan beberapa pendukung proses pembelajaran yaitu dari sudut guru, dan siswa, sarana belajar, program belajar, dan situasi belajar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SDN Tiru Lor 1, pada tanggal 30 juni 2021 diperoleh guru hanya meminta siswa untuk

mengerjakan soal tanpa guru memberikan penjelasan melalui media elektronik whatsapp group. Serta guru tidak memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan sehingga pembelajaran tidak menarik karena selama proses pembelajaran berlangsung siswa dengan guru tidak melakukan tanya jawab hal ini membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu diperlukan sistem pembelajaran daring yang kreatif dan inovatif serta sesuai. Guru dituntut untuk bisa meningkatkan keaktifan siswa dengan membuat strategi yang kreatif dalam sistem pembelajaran daring. Sehingga membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung serta siswa tidak jenuh dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru.

Sistem pembelajaran daring yang sesuai yaitu sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan media elektronik seperti zoom, youtube, dan classroom. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Naziah dkk pada tahun 2020 yang berjudul "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar" yang menyatakan bahwa sistem pembelajaran daring dengan media elektronik sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, melaksanakan diskusi seperti mengemukakan pendapat, menyanggah jawaban atau pertanyaan teman. Dalam penelitian Naziah dkk juga menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai, hal ini karena adanya faktor kendala selama pembelajaran daring dilaksanakan kurangnya alat peraga dan terbatasnya akses internet.

Berdasarkan uraian di atas menjelaskan tentang solusi untuk membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran daring (dalam jaringan) yang dilakukan pada masa pandemi oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Belajar Sistem Daring Terhadap Keaktifan Siswa Pada Masa Pandemi Pada Siswa Kelas IV SDN Tiru Lor 1 Kabupaten Kediri"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada pada penelitian bisa diidentifikasikan sebagai berikut.

Masalah pertama siswa kurang aktif dalam mengerjakan tugas selama proses pembelajaran berlangsung hal ini disebabkan siswa kurang faham dalam penjelasan yang disampaikan oleh guru melalui media whatsapp groub. Sehingga siswa kurang aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Masalah kedua guru harus bisa meningkatkan keaktifan siswa dengan membuat strategi yang kreatif dalam pembelajaran daring. Sehingga membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung serta siswa tidak jenuh dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru.

Masalah ketiga yaitu guru kurang memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah bagaimana proses pembelajaran daring kepada siswa.

Proses pembelajaran dimasa pandemi ini dilakukan oleh guru dimana sistem ini dilakukan oleh siswa yang sebelumnya melalukan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring sehingga siswa tidak terbiasa dan siswa sulit memahami penjelasan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran yang berlangsung.

Dari uraian di atas dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut.

- Bagaimana keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN
 Tiru Lor 1
- Bagaimana strategi guru meningkatkan keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV di SDN Tiru Lor 1
- Bagaimana media teknologi yang tepat diaplikasikan pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1
- 4. Bagaimana proses sistem pembelajaran daring pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, pembatasan masalah penelitian ini sebagai berikut.

 Pengaruh pembelajaran sistem daring terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1.

- Pengaruh strategi pembelajaran sistem daring dalam meningkatkan keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor
 1.
- Pengaruh proses pembelajaran sistem daring pada masa pandemi pada siswa SDN Tiru Lor 1

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- Bagaimana pengaruh belajar sistem daring terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1?
- 2. Bagaimana strategi guru meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1?
- 3. Bagaimana proses pembelajaran sistem daring pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor1?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut telah disebutkan isi dari tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh belajar sistem daring terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1.

- 2. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1.
- 3. Untuk mengetahui proses pembelajaran sistem daring pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1.

F.Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan dengan sebaiknya secara teoritis atau praktik.Kegunaan penelitian teori tersebut antara lain

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoristik diharapkan penelitian mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran daring sebagai bentuk kontribusi dalam dunia pendidikan dan untuk mereferensi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan kepada guru tentang model-model pembelajaran yang lebih inovatif yang sesuai tujuan materi yang telah diajarkan.

b. Bagi Sekolah

Memberikan suatu inovasi bagi kepala sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif.

c. Bagi Kepala Sekolah

Untuk sekolah memberikan suatu inovasi bagi kepala sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif, dan kreatif dengan penggunaan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan keaktifan siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pendidikan, Belajar, Pembelajaran dan Komponen Pembelajaran

A. Pendidikan

Pendidikan merupakan awal dari kemajuan bangsa atau kebutuhan yang diperlukan oleh seseorang tanpa suatu pendidikan seseorang tidak akan mengalami perubahan dan tidak akan bisa berkembang. Pendidikan juga akan selalu mengalami perkembangan secara terus menerus. Pendidikan yang dilakukan secara formal dilakukan dengan cara bersekolah secara langsung dengan cara tatap muka. Dengan ini agar tujuan tercapai haruslah dengan cara membuat siswa tertarik dengan suatu pembelajaran yang akan dilakukan atau yang diajarkan.Sebagaimana menurut Undang-Undang akan Sistem Pendidikan Nasional Nomer 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan usaha terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi aktif mengembangkan potensi dalam dirinya. Kesimpulan dari pendidikan adalah proses yang mewujudkan seseorang yang mengalami suatu perubahan untuk mencapai harapan dan tujuan yang ingin dia capai

B. Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang atau sekumpulan organisasi dimana suatu organisasi atau seseorang mengalami suatu pengalaman untuk memperjelas suatu informasi yang ingin diketahui Menurut Dahar (dalam Husamah, 2016:4). "Belajar adalah suatu pengalaman yang dialami oleh seseorang ataupun suatu organisasai." Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Suprihatiningrum dalam Husamah (2016:5) "Belajar adalah proses dimana seseorang memperoleh pengalaman secara langsung maupun tidak langsung dari kutipan tersebut belajar adalah proses dimana seseorang memperoleh pengalaman untuk memperoleh suatu perilaku secara langsung". Kesimpulannya dari kutipan di atas adalah belajar proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan baru.

Belajar merupakan proses seseorang mengalami suatu interaksi atau aktifitas di suatu lingkungan sehingga terjadi suatu perubahan tingkah laku yang diinginkan Sari (2013:40). Menurut Djamarah dan Zain (2006:10) "Belajar adalah suatu perubahan perilaku melalui pengalaman".

Dari pengertian belajar di atas dapat ditarik kesimpulan belajar merupakan proses dimana seseorang melakukan suatu interaksi atau aktivitas dengan suatu lingkungan guna menghasilkan suatu perubahan yang diinginkan. Perubahan yang didapat tidak hanya di lingkungan saja tapi bisa juga mendapatkan suatu perubahan perilaku berfikir,

berinteraksi maupun bertindak dengan baik. Jadi ditarik kesimpulan belajar adalah suatu rangkaian yang membuat manusia mengalami suatu perubahan yang diinginkan oleh suatu manusianya sendiri.

C. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan peserta didik guna menciptakan suatu kondisi yang diharapkan oleh pendidik supaya memperoleh suatu pengetahuan secara terprogram agar terjadi proses pembelajaran yang menarik. Pembelajar merupakan suatu usaha yang dilakukan pengajar guna mengarahkan siswa untuk berinteraksi untuk melakukan suatu pembelajaran guna mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh suatu pengajar (Trianto, 2010:17). Sedangkan menurut Sari (2013:40) "Pembelajaran merupakan suatu kondisi dimana kondisi tersebut terjadi suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh suatu pendidik." Pembelajaran bisa disebut juga suatu hasil dari kognisi, metakognisi, dan memori yang dapat mempengaruhi suatu siswa (Huda, 2016:2)

Pembelajaran merupakan kegiatan yang menciptakan upaya terhadap kemampuan minat, bakat, potensi, dan serangkai kegiatan contohnya saat kita mendengarkan, membaca, meniru, mengamati dan lain-lain, selain itu pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa guna membuat tingkah laku siswa agar berubah kearah yang lebih baik lagi Sejalan dengan pendapat diatas menurut Warsita

(dalam Rusman, 2017:85) "Pembelajaran merupakan usaha atau kegiatan untuk membuat peserta didik belajar". Berdasarkan kutipan tersebut pembelajaran adalah suatu kondisi untuk menciptakan agar terjadi kegiatan belajar.

Dari beberapa pendapat yang ada pada pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu pembelajaran adalah suatu kondisi yang menciptakan suatu peserta didik mengalami suatu perubahan interaksi yang akan berpengaruh terhadap suatu pemahaman untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Di dalam suatu proses pembelajara akan terjadi suatu komunikasi yang dialami oleh suatu siswa dan pengajar, pengajar adalah sebagai penyampai materi atau konsep yang akan diajarkan oleh peserta didik sedangkan siswa sebagai penerima materi atau konsep yang disampaikan oleh pengajar dalam proses pembelajaran.

D. Komponen-komponen Pembelajaran

Komponen pembelajaran dalam suatu bidang studi tertentu dapat ditinjau dari pendekatan sistem, di dalam pendekatan tersebut melibatkan berbagai komponen diantaranya (Sugandi, 2004:24)

 Tujuan eksplisit, melalu kegiatan tersebut biasanya berupa kegiatan ketrampilan,pengetahuan dalam kegiatanya dalam tujuan pembelajaran.

- 2. Subjek belajar berupa suatu komponen utama yang berperan sebagai subjek atau objek.
- Materi pembelajaranadalah suatu komponen utama yang sangat dalam bentuk kegiatan pembelajaran.
- 4. Strategi pembelajaran adalah proses yang mewujudkan suatu pembelajaran yang efektif untuk mencapai suatu tujuan belajar.
- Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan oleh guru untuk membuat pembelajaran yang lebih efektif guna membuat siswa agar lebih faham
- 6. Penunjang di dalam suatu pembelajaran haruslah memiliki suatu fasilitas yang menunjang dan mempermudah pembelajaran.

2. Sistem Daring

a. Pengertian Sistem Daring

Sistem daring (dalam jaringan) merupakan suatu sistem yang menggunakan jaringan internet, pembelajaran sistem daring memerlukan perangkat pendukung yang menunjang seperti *smarphone, laptop*, komputer, *tablet* dan lain-lain, pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan pembelajaran jarak jauh yang harus dilakukan pada masa pandemi ini.

Menurut Majid (2011:17), "Mengatakan pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu proses penyusunan atau perencanaan materi pembelajaran, pengunaan atau cara pembelajarannya melalui media dan melalui metode atau

pendekatan, penilaian, pengajaran, alokasi waktu yang akan digunakan pada masa pembelajaran daring yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan". Berdasarkan pembelajaran daring yang akan dilakukan haruslah mengikuti aturan yang telah diketahui. Seorang guru haruslah menyusun materi yang akan diturunkan dari indikator pencapaian kompetensi, untuk materi yang akan disajikan oleh pengajar harus mengimplementasikan standar isi yang ada pada kurikulum 2013, dapat ingat bahwa untuk pembelajaran daring harus mempertimbangkan teori kontruktivisme yang menjadikan seorang siswa berperan aktif dalam suatu pembelajaran.

Menurut Dewey (dalam Majid, 2011:25), "Pembelajaran daring dapat dikatakan baik apabila secara aktif siswa dapat mengkontruksi suatu pemahaman yang dipelajari sendiri". Melalui pembelajaran daring siswa akan secara mandiri mengkreasikan pengetahuan yang mereka ketahui, pengetahuan yang didapatkan oleh suatu peserta didik akan lebih bermakna apabila seorang peserta didik dapat menyimpulkan suatu pembelajaran dan bukan menghafalkan suatu pembelajaran.

Istilah daring merupakan suatu istilah yang terdapat dalam bahasa inggris. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pembelajaran daring (dalam jaringan) terhubung dengan jaringan komputer untuk meyampaikan materi yang akan diajarkan melalui

pembelajaran daring yaitu dengan cara mempresentasikan dengan sebuah komputer. Berdasarkan uraian di atas pembelajaran daring dapat dijabarkan bahwa dalam melakukaan pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik kepada siswa dapat melalui alat elektronik.

Kesimpulan sistem daring adalah suatu sistem komunikasi yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan jaringan yang dilakukan dengan sistem jarak jauh

b. Karakteristik Pembelajaran Pembelajaran Daring

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (PERMENDIKBUD) No 109 Tahun 2013 (dalam Samoling dkk, 2021: 127) karakteristik pembelajaran daring adalah :

- Pendidikan jarak jauh adalah pembelajaran yang menggunakan berbagai media komunikasi dan dilakukan secara jarak jauh
- 2. Proses pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik kapan saja dan diman saja dengan memanfaatkan paket inormasi berbasis komunikasi dan teknologi informasi untuk kepentingan pembelajaran dilakukan secara elektronik
- Sumber belajar adalah proses pembuatan materi pembelajaran yang dikembangkan dan dikemas yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

 Terbuka, belajar tuntas, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, belajar mandiri, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik dalam pembelajaran daring dengan menggunakan media elektronik, komunikasi media website pembelajaran bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja untuk kepentingan belajar

c. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Daring

Menurut Pandu (2020:32) Model pembelajaran daring memiliki kelebihan dan kekurangan diantarannya sebagai berikut..

1) Kelebihan Pembelajaran Daring

a) Lebih Praktis

Pembelajaran (daring) dalam jaringan kelebihan pertama yaitu praktis guru dapat memberikan tugas atau pembelajaran setiap saat.

b) Lebih Fleksibel

Pembelajaran daring kelebihan kedua yaitu maksudnya dapat dilakukan pembelajaran guru dimanapun kapanpun dan dimana guru inginkan.

c) Lebih Menghemat Waktu

Pembelajaran daring kelebihan ketiga yaitu guru hanya menyampaikan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa lalu memberi waktu dan setelah selesai bisa di kirimkan oleh guru yang bersangkutan.

d) Lebih Praktis dalam Pengambilan Nilai

Pembelajaran daring kelebihan keempat yaitu praktis dalam pegambilan nilai maksudnya untuk yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tidak akan mendapat nilai.

e) Lebih Bisa Dipantau

Pembelajaran daring kelebihan kelima yaitu orang tua lebih bisa mengawasi dan memantau anaknya dalam melaksanakan pembelajaran daring yang akan di lakukan oleh guru kelas masing-masing.

Kesimpulan dari kelebihan pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan tidak harus bertatap muka tetapi pembelajaranya bisa dilakukan dengan menggunakan jaringan hanphone.

2) Kekurangan Pembelajaran Daring

- a) Berubahnya peran guru yang semula menggunakan teknik pembelajaran konvensional sekarang menjadi pembelajaran (Information Communication Technology) ICT
- b) Sistem pembelajaran sekarang lebih mengarah ke pelatihan dari pada pendidik.

- c) Harus ada motivasi siswa yang tinggi untuk melaksanakan sistem pembelajaran daring jika tidak pembelajaranya cenderung gagal.
- d) Kurangnya interaksi siswa dan guru dalam pembelajaran sistem daring.

Kesimpulan yang dapat diambil dari kekurangan pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan cara tidak bisa bertatap muka dengan siswa dan kurangnya interaksi dengan siswa.

3. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Daring

Proses keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan antara siswa dan guru yang didalamnya berisi aktivitas guru dan peserta didik. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik adalah suatu unsur dasar yang sangat penting untuk keberhasilan proses pembelajaran. Proses keaktifan yang terjadi saat ini di masa pandemi ini selama pembelajaran daring aktifnya siswa dikatakan tidak seperti pembelajaran tatap muka, siswa kurang aktif dalam bertanya dan cenderung monoton hanya mendengarkan guru dan melaksakan apa yang disuruh guru dalam pembelajaran. Sudirman (2001:98) menyatakan "Keaktifan merupakan sifat mental maupun fisik yang tidak bisa dipisahkan." Sedangkan Menurut Sudjana (2002:46) "Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila pembelajannya

berkualitas dan seluruh siswa terlibat dan aktif dalam suatu pembelajaran yang dilakukan." Keaktifan sendiri berarti suatu kegiatan atau suatu kesibukan yang berarti, keaktifan merupakan suatu kegiatan yang bersifat psikis dan fisik

Kesimpulan yang terdapat dari keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang melibatkan antara siswa dan juga melibatkan pendidik yang melibatkan sifat fisik dan mental dalam suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang pengajar atau adanya aktivitas timbal balik yang dilakukan guru dan siswa ketika proses pembelajaran. Jadi yang aktif dalam proses pembelajaran bukan hanya guru saja tetapi siswa juga memberikan pendapatanya, menjadikan pembelajaran lebih hidup lagi sehingga hasil belajar yang didapat oleh siswa juga dapat dikatakan baik

a) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa

Menurut Usman (2009:26) menyebutkan bahwa faktorfaktor yang mempengaruhi keaktifan siswa antara lain sebagai berikut:

- guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran.
- 2) guru memberikan arahan atau penjelasan terkait dengan tujuan atau kemampuan dasar pesaerta didik.

- guru akan selalu mengingatkan kepada siswa tentang kompetensi belajar kepada siswa agar siswa berperan aktif dalam pembelajaran.
- 4) guru selalu memberikan arahan atau petunjuk agar siswa aktif dan tidak salah dalam pembelajaran
- guru akan selalu memberikan soal- soal atau tes yang akan membuat siswa aktif dalam pembelajaran
- 6) guru akan selalu memberikan umpan balik kepada siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan yang dapat diambil dari faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa yaitu guru haruslah bisa membuat siswa lebih aktif dalam suatu pembelajaran yang akan dilakukan dan juga guru harus bisa memberikan arahan dan memberikan motivasi yang mampu membuat siswa agar lebih aktif dalam suatu pembelajaran yang akan dilakukan oleh suatu pengajar. Jadi faktor-faktor tersebut dapat menjadi acuan oleh seorang pengajar sebelum melakukan proses pembelajaran.

4. Peran Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring

Pembelajaran yang dapat dikatakan baik atau bisa dikatakan memuaskan terdapat banyak hal. Hasil belajar siswa dan perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek afektif, kognitif, psikomotor (Sudjana, 2005:30). Berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan pembelajaran, fungsi kurikulum sangatlah berperan penting dalam

mencapai tujuan yang akan dicapai, di dalam mencapai tujuan pembelajaran dibutuhka komponen-komponen yang sangatlah menunjang pembelajaran antara lain komponen tersebut yaitu komponen proses belajar mengajar yang dibutuhkan dalam suatu pembelajaraan, komponen tersebut sangatlah penting tujuanya untuk memberikan pembelajaran bagi siswa agar siswa mengalami perubahan tingkah laku yang diharapkan, upaya pendidikan dalam menarik siswa dalam menumbuhkan kreativitas dan memotivasi dalam pembelajaran baik di luar kelas maupun di dalam kelas.

Peran guru dalam mendidik merupakan peran yang berkaitan dengan tugas, memberikan suatu dorongan, wawasan, pembinaan yang berkaitan dengan aturan mendisiplinan anak agar menjadi patuh terhadap aturan disekolah, oleh karenanya peran guru dalam suatu pembelajaran meningkatkan suatu pembelajaran dan juga sebagai penanggung jawab anak. Guru sebagai pendisiplin anak didiknya haruslah bisa mengontrol setiap aktivitas yang dilakukan peserta didiknya supaya tingkah laku anak didiknya tidak melanggar normanorma yang ada.

Peran guru dapat diibaratkan sebagai suatu pendidik atau sebagai pembimbing suatu perjalanan untuk mencapai kesuksesan anak didiknya berdasarkan suatu pengalaman atau pengetahuan. suatu pembimbing anak didiknya. Maksud dalam perjalanan adalah suatu

perjalanan yang tidak hanya perjalanan mental tetapi juga perjalanan fisik.

Kesimpulan dari peran guru dalam meningkatkan pembelajaran daring yaitu guru haruslah bisa membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran dan guru harus membuat suatu pembelajaran yang menarik dan tidak membuat siswa jenuh dengan keaadaan sekarang ini.

Menurut Rusman (2010:59) Peran guru dalam pembelajaran dijabarkan sebagai berikut.

1) Guru Menjadi Pengelola Kelas

Setiap pengajar haruslah bisa mengelola kelas yang akan diajar dengan baik agar suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan bisa berjalan lancar dan berjalan dengan baik.

2) Guru Menjadi Demonstrasi

Guru haruslah menguasai materi atau bahan ajar yang akan di ajarkan oleh peserta didik agar peserta didik faham dan mampu mencapai target yang diharapkan.

3) Guru Menjadi Fasilitataor

Guru mengusahakan agar sumber belajar yang di dapat siswa mampu menunjang pembelajaran dan berguna bagi siswa agar dapat mencapai tujuan dan proses belajar yang baik

4) Guru Menjadi Evaluasi

Selain guru melakukan penilaian guru terhadap siswa guru pun wajib mengevaluasi tujuanya agar guru mengetahui materi yang diajarkan sudah dikuasai atau belum dikuasi oleh siswa.

B. Kajian Peneliti Terdahulu

Tabel:2.1 Peneliti Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Hasil	Tahun
1	Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sdn 1 sembung tahun pelajaran 2020/2021	Zuliyani, Zaini (2021)	Analisis statistik hasil belajar siswa menunjukkan bahwa thitung > ttabel (2,100 > 1,675). Hasil analisis statistik tersebut berarti Pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa dikarenakan pembelajaran daring itu dirasakan lebih efektif untuk diterapkan pada	2021

			masa pandemi dimana	
			prosespembelajaran	
			tatap muka sangat	
			diminimalisir Sehingga	
			dapat disimpulkan	
			bahwa, ada pengaruh	
			pembelajaran daring	
			terhadap hasil belajar	
			matematika siswa kelas	
			V SDN 1 Sembung	
			tahun pelajaran	
			2020/2021.	
2	Pengaruh Model	Agus Arifin	Hasil penelitian	2021
	Pembelajaran	Rohmatullah	menunjukkan: (1)	
	Contextual		Terdapat perbedaan	
	Teaching And	Ari	penggunaan model	
	Learning (CTL)		pembelajaran	
	Berbantuan		contextual teaching and	
	Media Aplikasi		learning (CTL)	
	Berbasis		berbantuan aplikasi	
	Android Whith		berbasis android	
	Thunkable		dengan thunkable	
	Terhadap Minat		terhadap minat belajar	
	Belajar Siswa		siswa, hal ini	
	Kelas V SDN		dibuktikan dengan taraf	
	Candirejo 02		signifikansi > 0,05,	

yaitu 0,000 > 0,05 menggunakan uji t (2) Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) berbantuan aplikasi berbasis android dengan thunkable terhadap minat belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar < 0,05 yaitu 0,000 > 0,05 denganmenggunakan uji regresi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) berbantuan aplikasi berbasis android dengan thunkable berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa.

3	Hubungan	Anastasya	Berdasarkan hasil	2016
	Antara Adiksi	Latubessy	penelitian maka dapat	
	Game Terhadap	dkk	disimpulkan bahwa	
	Keaktifan		terdapat hubungan	
	Pembelajaran		atara adiksi game	
	anak Usia 9-11		dengan keaktifan siswa	
	Tahun		dalam proses	
			pembelajaran.	
			Hubungan yang terjadi	
			adalah korelasi	
			negative dimana,	
			semakin tinggi adiksi	
			game maka keaktifan	
			siswa dalam proses	
			pembelajaran semakin	
			menurun. Dengan	
			demikian koefisien	
			korelasi antara adiksi	
			gamedengan keaktifan	
			siswa dalam proses	
			pembelajaran sebesar -	

sig.=0,023(p<0,05). Dengandemikian dapat disimpulkan bahwa perlu adanya kepedulian baik dari orang tua sebagai pendidik pertama. 4 Pengaruh E- Learning Sebagai Baskarayudha Media S dkk. hubungan antara Pembelajaran Terhadap Keaktifan Mahasiwa Tingkat Dua Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri Selama Masa Pandemi Coronavirus sig.=0,023(p<0,05). Dengandemikian dapat disimpulkan bahwa kepedulian baik dari orang tua sebagai pendidik pertama. 2020 diketahui bahwa hubungan antara variabel e-learning dengan variabel keaktifan mahasiswa memiliki hubungan sebesar 28,4% sehingga Pendidikan termasuk dalam katagori rendah.Dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap				0,413 dengan	
disimpulkan bahwa perlu adanya kepedulian baik dari orang tua sebagai pendidik pertama. 4 Pengaruh E- Learning Sebagai Baskarayudha Media S dkk. hubungan antara Pembelajaran Terhadap Keaktifan Mahasiwa Tingkat Dua Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri Selama Masa Pandemi disimpulkan bahwa kepedulian baik dari orang tua sebagai pendidik pertama. 2020 diketahui bahwa hubungan antara variabel e-learning dengan variabel keaktifan mahasiswa memiliki hubungan termasuk dalam katagori rendah.Dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang				sig.=0,023(p<0,05).	
perlu adanya kepedulian baik dari orang tua sebagai pendidik pertama. 4 Pengaruh E- Learning Sebagai Baskarayudha Media S dkk. hubungan antara Pembelajaran Terhadap Keaktifan Mahasiwa Mahasiwa Tingkat Dua Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri Selama Masa Pandemi Perlu adanya kepedulian baik dari orang tua sebagai pendidik pertama. 2020 diketahui bahwa hubungan antara variabel e-learning dengan variabel keaktifan mahasiswa memiliki hubungan termasuk dalam katagori rendah.Dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang				Dengandemikian dapat	
kepedulian baik dari orang tua sebagai pendidik pertama. 4 Pengaruh E- Moh. Alfarizi Dari hasil deteminasi 2020 Learning Sebagai Baskarayudha diketahui bahwa Media S dkk. hubungan antara Pembelajaran variabel e-learning dengan variabel Keaktifan keaktifan mahasiswa memiliki hubungan Tingkat Dua sebesar 28,4% sehingga Pendidikan termasuk dalam Ekonomi UN katagori rendah.Dapat disimpulkan bahwa Variabel X terdapat Pandemi pengaruh yang				disimpulkan bahwa	
orang tua sebagai pendidik pertama. 4 Pengaruh E- Learning Sebagai Media Media S dkk. Dembelajaran Terhadap Keaktifan Mahasiwa Tingkat Dua Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri Selama Masa Pengaruh E- Moh. Alfarizi Dari hasil deteminasi 2020 diketahui bahwa hubungan antara variabel e-learning dengan variabel keaktifan mahasiswa memiliki hubungan sebesar 28,4% sehingga termasuk dalam katagori rendah.Dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang				perlu adanya	
pendidik pertama. 4 Pengaruh E- Learning Sebagai Baskarayudha diketahui bahwa Media S dkk. hubungan antara Pembelajaran variabel e-learning Terhadap dengan variabel Keaktifan keaktifan mahasiswa Mahasiwa memiliki hubungan Tingkat Dua sebesar 28,4% sehingga Pendidikan termasuk dalam Ekonomi UN PGRI Kediri disimpulkan bahwa Pandemi pengaruh yang				kepedulian baik dari	
4 Pengaruh E- Learning Sebagai Baskarayudha diketahui bahwa Media S dkk. hubungan antara Pembelajaran variabel e-learning Terhadap dengan variabel Keaktifan keaktifan mahasiswa Mahasiwa memiliki hubungan Tingkat Dua sebesar 28,4% sehingga Pendidikan termasuk dalam Ekonomi UN PGRI Kediri disimpulkan bahwa Pandemi pengaruh yang				orang tua sebagai	
Learning Sebagai Baskarayudha diketahui bahwa Media S dkk. hubungan antara variabel e-learning dengan variabel keaktifan keaktifan mahasiswa memiliki hubungan Tingkat Dua sebesar 28,4% sehingga Pendidikan termasuk dalam katagori rendah.Dapat disimpulkan bahwa PGRI Kediri Selama Masa Pandemi pengaruh yang				pendidik pertama.	
Learning Sebagai Baskarayudha diketahui bahwa Media S dkk. hubungan antara variabel e-learning dengan variabel keaktifan keaktifan mahasiswa memiliki hubungan Tingkat Dua sebesar 28,4% sehingga Pendidikan termasuk dalam katagori rendah.Dapat disimpulkan bahwa PGRI Kediri Selama Masa Pandemi pengaruh yang					
Media S dkk. hubungan antara Pembelajaran variabel e-learning dengan variabel Keaktifan keaktifan mahasiswa Mahasiwa memiliki hubungan Tingkat Dua sebesar 28,4% sehingga Pendidikan termasuk dalam Ekonomi UN katagori rendah.Dapat disimpulkan bahwa PGRI Kediri disimpulkan bahwa Pandemi pengaruh yang	4	Pengaruh E-	Moh. Alfarizi	Dari hasil deteminasi	2020
Pembelajaran variabel e-learning Terhadap dengan variabel Keaktifan keaktifan mahasiswa Mahasiwa memiliki hubungan Tingkat Dua sebesar 28,4% sehingga Pendidikan termasuk dalam Ekonomi UN katagori rendah.Dapat PGRI Kediri disimpulkan bahwa Selama Masa variabel X terdapat Pandemi pengaruh yang		Learning Sebagai	Baskarayudha	diketahui bahwa	
Terhadap dengan variabel Keaktifan keaktifan mahasiswa Mahasiwa memiliki hubungan Tingkat Dua sebesar 28,4% sehingga Pendidikan termasuk dalam Ekonomi UN katagori rendah.Dapat PGRI Kediri disimpulkan bahwa Selama Masa variabel X terdapat Pandemi pengaruh yang		Media	S dkk.	hubungan antara	
Keaktifan keaktifan mahasiswa Mahasiwa memiliki hubungan Tingkat Dua sebesar 28,4% sehingga Pendidikan termasuk dalam Ekonomi UN katagori rendah.Dapat PGRI Kediri disimpulkan bahwa Selama Masa variabel X terdapat Pandemi pengaruh yang		Pembelajaran		variabel e-learning	
Mahasiwa memiliki hubungan Tingkat Dua sebesar 28,4% sehingga Pendidikan termasuk dalam Ekonomi UN katagori rendah.Dapat PGRI Kediri disimpulkan bahwa Selama Masa variabel X terdapat Pandemi pengaruh yang		Terhadap		dengan variabel	
Tingkat Dua sebesar 28,4% sehingga Pendidikan termasuk dalam Ekonomi UN katagori rendah.Dapat PGRI Kediri disimpulkan bahwa Selama Masa variabel X terdapat Pandemi pengaruh yang		Keaktifan		keaktifan mahasiswa	
Pendidikan termasuk dalam Ekonomi UN katagori rendah.Dapat PGRI Kediri disimpulkan bahwa Selama Masa variabel X terdapat Pandemi pengaruh yang		Mahasiwa		memiliki hubungan	
Ekonomi UN katagori rendah.Dapat PGRI Kediri disimpulkan bahwa Selama Masa variabel X terdapat Pandemi pengaruh yang		Tingkat Dua		sebesar 28,4% sehingga	
PGRI Kediri disimpulkan bahwa Selama Masa variabel X terdapat Pandemi pengaruh yang		Pendidikan		termasuk dalam	
Selama Masa variabel X terdapat Pandemi pengaruh yang		Ekonomi UN		katagori rendah.Dapat	
Pandemi pengaruh yang		PGRI Kediri		disimpulkan bahwa	
		Selama Masa		variabel X terdapat	
Coronavirus signifikan terhadap		Pandemi		pengaruh yang	
		Coronavirus		signifikan terhadap	

Disease (Covid-	variabel Y. Dari hasil
19)	pengujian terbukti
	bahwa tidak ada
	pengaruh antara e-
	learning sebagai media
	pembelajaran terhadap
	keaktifan mahasiswa
	tingkat dua pendidikan
	ekonomi UN PGRI
	Kediri selama masa
	pandemi coronavirus
	disease (Covid-19). Hal
	tersebut dibuktikan dari
	hasil uji F
	hitung,dimana
	diketahui bahwa
	dengan tingkat Sig.
	Sebesar 0,041< 0,05
	maka terdapat
	pengaruh yang
	signifikandan
	positif.Dapat
	disimpulkan bahwa
	signifikandan positif.Dapat

	tidak adanya pengaruh	
	terhadap media	
	pembelajaran terhadap	
	keaktifan mahasiswa	
	tingkat dua pendidikan	
	ekonomi UN PGRI	
	Kediri.	

C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran daring yang dilakukan saat ini bertujuan untuk tetap meningkatkan pendidikan di masa pandemi yang berlangsung saat ini, guna mewujudkan pendidikan yang lebih baik. Berdasarkan kegiatan belajar yang dilakukan dengan sistem daring keaktifan siswa dalam pembelajaran sangatlah diharapkan bagi siswa sangat dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas dengan baik. Disamping itu setiap pembelajaran terdapat kekurangan dan kelebihan didalamnya. didalam pembelajaran daring terdapat kekurangan dan kelebihan diantaranya kekurangan pembelajaran daring yaitu berubahnya peran guru yang semula menggunakan teknik pembelajaran konvensional sekarang menjadi pembelajaran (Information Communication Technology) ICT. Sistem pembelajaran sekarang lebih mengarah ke pelatihan dari pada pendidikan, kurangnya interaksi siswa dan guru dalam pembelajaran sistem daring. Kesimpulan yang dapat diambil dari kekurangan dari

pembelajaran daring yaitu tidak bisa bertatap muka dengan anak didik kurangnya interaksi dengan murid, dan kelebihan pembelajaran daring sebagai berikut lebih praktis memberikan tugas atau pembelajaran setiap saat, lebih fleksibel guru dapat melakukan pembelajaran guru dimanapun kapanpun yang guru inginkan, lebih menghemat waktu guru hanya menyampaikan tugas yang akan dikerjakan oleh siswa lalu memberi waktu dan setelah selesai bisa di kirimkan oleh guru yang bersangkutan, lebih praktis dalam pengambilan nilai untuk siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tidak akan mendapat nilai, lebih bisa dipantau orang tua lebih bisa mengawasi dan memantau anaknya dalam melaksanakan pembelajaran daring yang akan dilakukan oleh guru kelas masing-masing. Dapat ditarik kesimpulan pembelajaran daring kelebihan tidak harus bertatap muka untuk mengajar dan lebih praktis dengan mengunakan handpone. Hal tersebut dapat digambarkan bahwa sebenarnya untuk melakukan pembelajaran tatap muka ataupun tidak tatap muka setiap pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihanya masing masing oleh karenanya diharapkan setiap siswa mampu mengikuti setiap pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah dan diharapkan juga guru harus mampu membuat pembelajaran yang dilakukan dengan sangat kreatif dan harus membuat siswa aktif dalam setiap pembelajaran yang diajarkan oleh guru secara tatap muka maupun tidak tatap muka. Untuk proses pembelajaran daring dengan cara melalui whatsapp grup dan ketika mengumpulkan tugas melalui google form, sedangkan cara untuk guru

meningkatkan keaktifan pada masa pembelajaran guru haruslah bisa membuat pembelajaran yang akan dilakukan dengan semenarik mungkin dan harus membuat siswa aktif dalam pembelajarannya.

Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1?
- 2. Bagaimana strategi guru meningkatkan keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1?
- 3. Bagaimana proses pembelajaran siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1?

Kajian Terdahulu:

- Zuliyani, zaini (2021). Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sdn 1 sembung tahun pelajaran 2020/2021
- Agus Arifin Rohmatullah Ari (2021).
 Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantuan Media Aplikasi Berbasis Android Whith Thunkable Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Candirejo 02
- Anastasya Latubessy dkk (2016).
 Hubungan Antara Adiksi Game Terhadap Keaktifan Pembelajaran anak Usia 9-11 Tahun
- Moh. Alfarizi Baskarayudha S dkk. (2020). Pengaruh E-Learning Sebagai Media Pembelajaran TerhadapKeaktifan Mahasiwa Tingkat Dua Pendidikan Ekonomi UN PGRI Kediri Selama Masa Pandemi Coronvirus Disease (Covid-19)

Kajian Konsep dan Teori:

- 1. Mengatakan pembelajaran daring dapat diartikan sebagai suatu proses penyusunan atau perencanaan materi pembelajaran, pengunaan atau cara pembelajarannya melalui media dan melalui metode atau pendekatan, penilaian, pengajaran, alokasi waktu yang akan digunakan pada masa pembelajaran daring yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Majid, 2011:17)
- 2. Keaktifan merupakan sifat mental maupun fisik yang tidak bisa dipisahkan (Sudirman, 2001:98).
- Kelebihan pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang dilakukan tidak harus bertatap muka tetapi pembelajaranya bisa dilakukan dengan menggunakan jaringan



Hipotesis

- 1. Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi di SDN Tiru Lor 1 baik, karena pembelajarannya berkualitas dan seluruh peserta didik terlibat dan peserta didik aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.
- 2. Terdapat strategi guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dengan pembelajaran daring pada masa pandemi di SDN Tiru Lor 1 yaitu dengan menggunakan strategi media elektronik sehingga sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan siswa.
- 3. Siswa dapat memahami proses pembelajaran sistem daring yang dilakukan oleh guru hal ini karena guru terlebih dahulu memberikan penjelasan atau arahan terkait bagaimana proses pembelajaran sistem daring kepada siswa.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

- Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi di SDN Tiru Lor 1 baik, karena pembelajarannya berkualitas dan seluruh peserta didik terlibat dan peserta didik aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.
- Terdapat strategi guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dengan pembelajaran daring pada masa pandemi di SDN Tiru Lor 1 yaitu dengan menggunakan strategi media elektronik sehingga sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan siswa.

3. Siswa dapat memahami proses pembelajaran sistem daring yang dilakukan oleh guru hal ini karena guru terlebih dahulu memberikan penjelasan atau arahan terkait bagaimana proses pembelajaran sistem daring kepada siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai sifat, nilai, atau atribut dari seseorang. Suatu kegiatan yang mempunyai suatu variabel tertentu yang sudah ditetapkan oleh suatu peneliti kemudian dipelajari dan diambil kesimpulan. Variabel pada penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2014:39) "Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Dalam penelitian ini variabel bebas (X) yaitu *Pembelajaran daring*. Sedangkan Menurut Sugiyono (2014:39) "Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah *Keaktifan siswa*.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Ket
Variabel Bebas (X): Model pembelajaran Pembelajaran Daring	Adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dimana suatu pembelajarannya dilakukan dengan jarak jauh untuk pembelajarannya melalui aplikasi yang mendukung seperti google classroom, whatsApp group dll.	Variabel Perlakuan
Variabel Terikat (Y): Keaktifan Siswa Pada Masa Pandemi	Adalah suatu aktifitas yang dilakukan antara suatu pendidik kepada peserta didik guna menciptakan keaktifan didalam suatu pembelajaran	Variabel yang Diteliti

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

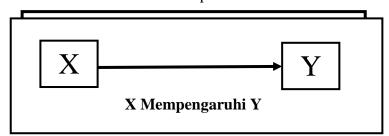
1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menekankan pada menemukan pengetahuan yang menggunakan data sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pada penelitian ini responden diminta untuk memberi jawaban singkat yang sudah tertulis dalam angket. Kemudian jawaban tersebut diolah menggunakan uji analisis. Menurut Sugiyono (2014:7) "Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik". Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional, dan sistematis. Data yang berupa angka tersebut

selanjutnya diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah assosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016:55) "Asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih". Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi serta mencari faktor penyebabnya melalui data yang diperoleh. Teknik penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh belajar sistem daring (X) terhadap keaktifan siswa (Y) pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1 Kabupaten Kediri.



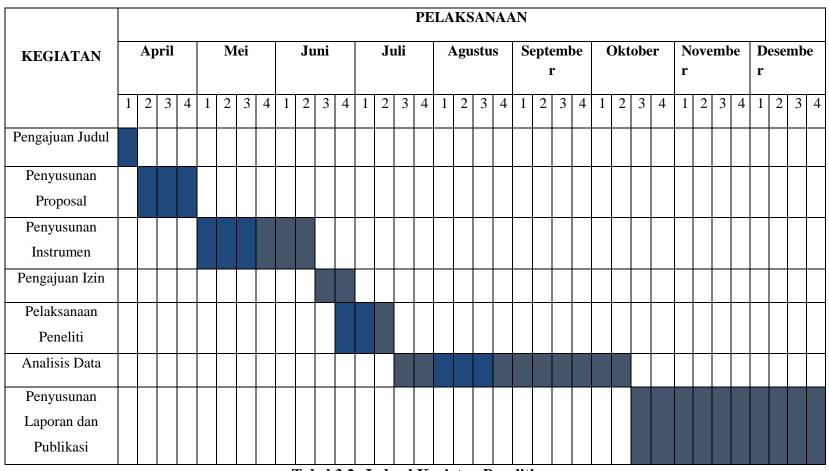
C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan di SDN Tiru Lor 1 Kabupaten Kediri, pada tahun ajaran 2020/2021 Jl. Abdul Ghafur No 1 dengan sasaran penelitian diarahkan pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1 Kota Kediri.

2. Waktu Penelitian

Rencana penelitian yang dilakukan terhitung sejak diajukan proposal penelitian hingga selesainya penyusunan laporan penelitian, penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2021 terhitung mulai bulan April sampai Desember 2021. Waktu penelitian dapat dijabarkan pada tabel di bawahini:



Tabel 3.2 : Jadwal Kegiatan Penelitian

Keterangan:

1,2,3,4 = Menunjukkan minggu ke 1, ke 2, ke 3, ke 4 pada setiap bulan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan. Menurut Arikunto (dalam Rahmadi, 2011:61) "Subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang yang menjadi tempat data dimana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan." Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1 Kabupaten Kediri.

Tabel 3.3 Rincian Jumlah Siswa Kelas IVSDN Tiru Lor 1

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1.	Perempuan	18 Siswa
2.	Laki-laki	6 Siswa
3.	Total	24 Siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian tentunya membutuhkan instrumen atau alat ukur yang berguna untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2014:224) "Bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data". Sehingga untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan tersebut perlu beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Menurut Sugiyono (2014:199) "Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Angket sebagai instrumen identifikasi kasus berupa daftar *check list* pada kolom jawaban yang bertujuan agar responden dapat dengan mudah mengisi jawaban sesuai jawaban pilihannya. Bentuk angket ada penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup. Menurut Sugiyono (2014:201) "Angket tertutup adalah pertanyaan tertutup untuk membentuk responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan penelitian dalam melakukan analisis terhadap seluruh angket yang terkumpul". Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data *Belajar Sistem Daring* dan *Keaktifan Siswa*. Pertanyaan dibuat dalam bentuk kalimat positif dan kalimat negatif.

2. Wawancara

Penelitian melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana pengaruh proses pembelajaran untuk wawancaranya ditunjukkan untuk wali kelas IV terkait dengan proses pembelajaran. Tetapi untuk wawancara yang dilakukan hanya sebagai data pendukung untuk data utamanya berupa uji SPSS untuk hasil jawaban angket kuesioner yang telah dibagikan guru kepada siswa.Pembahasan untuk wawancara yaitu terkait dengan proses pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi, untuk tugas yang diberikan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan hasil kegiatan dan data yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2014:240) "Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan,gambar, atau karyakarya monumental seseorang". Data mengenai variabel prestasi belajar diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu melihat nilai pada rapor.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 102)" instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya supaya menghasilkan data yang *valid* dan *reliabel*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan Skala *Likert*. Menurut Sugiono (2014:93) "Menyebutkan bahwa Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel." Indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Nantinya dengan menjumlahkan skala-skala tersebut mendapatkan gambaran mengenai perilaku.

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian merupakan sebuah perangkat yang bersifat standar yang dapat digunakan sebagai sarana penelitian suatu bahan pengolahan. Sugiyono (2018:102) menegaskan Instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang dapat digunakan mengukur suatu fenomena sosial atau alam yang telah diamati. Secara spesifik suatu fenomene ini disebut dengan variabel penelitian.

Jadi dalam suatu yang terlebih dahulu penelitian ini instrumen penelitian yang dipergunakan adalah sebagai berikut.

a. Angket

Menurut Sugiyono (2016:142) "Angket adalah instrumen pengungumpulan data atau informasi yang diorasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Dengan penyusunan angket diharapkan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket, dikarenakan angket dapat dibagikan secara bersama kepada banyak peserta didik dan dapat menghemat waktu, tenaga, biaya. Angket digunakan untuk mengumpulkan data Belajar Sistem Daring dan Keaktifan Siswa. Dengan penilaian skala likert yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

(1) Pembuatan Kisi-Kisi Angket

Sebelum menyusun angket terlebih dahulu membuat konsep yang berupa kisi-kisi angket dalam bentuk tabel dengan aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dicapai.

Tabel: 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Daring dan Keaktifan Siswa

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
	Penelitian		
1.	Pembelajaran	Respon siswa dalam	1,6
	daring	pembelajaran	
		Pejelasan yang diberikan oleh	2,8
		guru melalui pembelajaran	
		daring	
		Respon siswa dalam materi yang	3, 9
		diajarkan dengan pembelajaran	
		daring	
		Respon siswa dalam	4,10
		pembelajaran daring	
		Kesan siswa dalam pembelajaran	5,7
		daring	
2	Keaktifan siswa	Perhatian siswa terhadap	1,9
		pembelajaran	
		Keberanian mengajukan	2,14
		pertanyaan	
		Keberanian menjawab	3,11
		pertanyaan	
		Mengerjakan soal-soal latian	4,8
		Mempresentasikan hasil	5,12
		kerjaanya	

	Mencatat materi yang	6,10
	disampaikan	
	Aktif melakukan kerja kelompok	7,13
	Jumlah	24

(2). Penyususan Angket

Setelah membuat kisi-kisi angket, maka item pernyataan disertai dengan alternatif jawaban kemudian di susun pedoman pengisian angket.

> Tabel:3.5 Angket Pembelajaran Daring

NO	PERNYATAAN		PILII	HAN	
110	LINITATION	SS	S	TS	STS
	PEMBELAJARAN DARING		•		
1	Apakah saudara setuju untuk menerapkan				
	pembelajaran daring ke sekolah selama				
	pandemi?				
2	Bisakah saudara memahami materi melalui				
	pembelajaran daring?				
3	Apakah materi yang disampaikan melalui				
	pembelajaran daring sudah tersampaikan				
4	Apakah saudara mengalami masalah dalam				
	pembelajaran daring?				
5	Apakah pembelajaran daring itu				
	menyenangkan?				
6	Apakah saudara dalam melakukan				
	pembelajaran daring lebih efektif?				
7	Apakah saudara dapat termotivasi dalam				
	pembelajaran daring?				

8	Bisakah saudara mengoprasikan aplikasi yang		
	dilakukan dalam pembelajaran daring?		
9	Apakah dalam pembelajaran daring siswa		
	banyak merespon materi yang diajarkan?		
10	Apakah saudara menerima saat pembelajaran		
	daring?		

Tabel:3.6 Angket Keaktifan Siswa

NO	PERNYATAAN		PILI	HAN			
NO	TERNTATAAN	SS	S	TS	STS		
KEA	KEAKTIFAN SISWA						
1	Saya memperhatikan pelajaran selama belajar						
	daring berlangsung						
2	Saya menanyakan hal-hal yang belum jelas						
	kepada guru						
3	Saya bisa menjawab pertanyaan yang						
	diberikan oleh guru						
4	Saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan						
	oleh guru						
5	Saya dapat menunjukkan tugas yang sudah						
	saya kerjakan						
6	Saya mampu menulis di buku catatan materi						
	yang diajarkan						
7	Saya bisa mengerjakan tugas yang diberikan						
	secara berkelompok						
8	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan						
9	Saya tidak memperhatikan pembelajaran yang						
	sedang berlangsung						
10	Saat pembelajaran berlangsung apakah siswa						
	termotivasi untuk mencatat pembelajaran						
	berlangsung						
11	Saya tidak berani menjawab pertanyaan yang						
	diberikan						
12	Saya tidak berani untuk menunjukkan hasil						
	pekerjaan saya						
13	Saya tidak ikut serta dalam mengerjakan tugas						
	kelompok						

14	Saya tidak berani untuk bertanya tentar	g		
	pembelajaran			

(3) Menentukan Skor Angket

Peneliti untuk mengukur menggunakan skala sikap. Menurut Sudjana (2011) "Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu dan salah satu skala sikap adalah skala likert". Penyajian skala ini disajikan dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (ST), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Tabel:3.7
Skala Penilaian Angket Penelitian

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (ST)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

b. Pedoman Wawancara

 Pedoman wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian, yaitu dengan guru kelas IV SDN Tiru Lor 1.
 Pengetahuan guru terkait strategi meningkatkan keaktifan siswa.
 Pedoman wawancara dengan guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8 Pedoman Wawancara Guru

i cuoman wawancara Guru			
Variabel	Butir Pertanyaan	Jawaban	

Strategi	1. Apakah siswa aktif dalam
Meningkatkan	mengikuti pembelajaran
Keaktifan	sistem daring?
	2. Berapakah siswa yang
	kurang aktif dalam
	mengikuti pembelajaran
	sistem daring?
	3. Apakah yang menyebabkan
	siswa menjadi kurang aktif
	dalam mengikuti
	pembelajaran sistem daring
	4. Adakah strategi untuk
	membuat siswa menjadi
	lebih aktif dalam mengikuti
	proses pembelajaran daring?

 pedoman ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian yaitu siswa kelas IV yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sistem daring. Pedoman wawancara adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9 Pedoman Wawancara Siswa

1 000111011 11 01 11 01 01 01 01 01 01			
Variabel	Butir Pertanyaan	Jawaban	

apakah guru menjelaskan Proses Pembelajaran terlebih dahulu apa itu yang dinamakan pembelajaran sistem daring? apakah sebelum pembelajaran guru memberikan penjelasan atau arahan terlebih dahulu mengenai bagaimana proses pembelajaran sistem daring bagaiman pengaruh proses pembelajaran sistem daring kepada siswa? Apa akibatanya jika guru tidak memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai bagaiman proses pembelajaran sistem daring? Adakah kendala saat

mengikuti

proses

pembelajaran sistem daring,	
apa saja kendala tersebut?	

3. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data mengenai prestasi belajar subjek dilakukan dengan cara studi documenter. Menurut Syaodiah (2012:221) "Studi documenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring melalui *Whatsapp Group*.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Analisis data dilakukan sesudah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data supaya dapat dipakai untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian diperlukan instrumentinstrumen penelitian yang sudah memenuhi syarat. Adapun langkahlangkahnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014: 211), "Validasi merupakan sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan

instrumen.adapun instrumen dikatakan valid atau sahih apabila memiliki validitas yang tinggi, sedangkan apabila validitas rendah berarti instrumen kurang valid". Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dalam penelitian perlu dilakukan validasi instrumen yang bertujuan untuk valid atau tidak instrumen dengan kriteria yang telah ditentukan. Apabila telah melewati tahap uji coba terbukti valid, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk penelitian tersebut.

Pengujian validitas instrumen angket, peneliti menggunakan dua teknik validasi yaitu:

- (1) Validasi konstruk, yakni sebelum angket diuji coba kepada responden atau siswa, angket terlebih dahulu di validasi oleh ahli yang bernama Ibu Rosa Imani Khan, M.Psi. untuk menimbangkan instrumen angket yang disusun peneliti serta untuk mengetahui bagaimana tata bahasa, dan kesesuaian antara indikator dengan item pernyataan.
- (2) Validasi isi, validasi ini dilakukan setelah angket yang disusun peneliti diuji coba dengan teknik validitas konstruk. Dengan menguji cobakan pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1

Pengujian validitas tes peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi anatara produk X dan Y

product moment

N = Jumlah obyek

 ΣY = Jumlah skor total

 ΣX = Jumlah skor butir soal

 ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor butir

 ΣXY = Jumlah hasil kali skor butir soal

Menurut Arikunto (2010:213), "rxy dikonsultasikan dengan r product momen, dengan menetapkan taraf signifikan 5%, jadi kriteria pengambilan kesimpulannya adalah jika rhitung> rtabel, maka item tersebut dinyatakan valid". Sedangkan jika rhitung< rtabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk menghitung validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Statistic Product Ang Service Solution) for Windows versi 20.

b. Uji Reliabilitas

Hal yang dilakukan selain menguji validitas selanjutnya reliabilitas suatu instrumen perlu diuji. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama menurut Ghozali (2013:221) "Reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik". Dalam penelitian ini untuk menguji realibilitas

instrumen angket digunakkan rumus program SPSS (Statistic Product Ang Service Solution) for Windows versi 20 dengan rumus Cronbach's Alpha. "Untuk mengukur reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{r}_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2}\right)$$

Keterangan:

r₁₁= Koefisien reliabilitas internal seluruh item

k =Jumlah item pertanyaan

 $\sum a_b^2$ = Jumlah varian butir

 a_1^2 = Varian total

Dari hasil uji reabilitas instrumen dikonsultasikan dengan harga r produc moment pada taraf signifikansi 5%. Menurut Ghozali (2013:222), "Tingkat reliabilitas item dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung tabel, dengan kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan reliabel .Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel".

Setelah melakukan uji validitas dan uji realibilitas, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan analisa data yang telah terkumpul dari aktivitas penelitian pada lapangan. Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu data diolah, mekanisme pengolahan data pada penelitian ini melalui langkah-langkah mulai dari membaca, memeriksa, dan memperbaiki kelengkapan, kejelasan angket berhasil dikumpulkan, skoring yakni memberikan nilai pada pertanyaan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi dirubah menjadi sesuai dengan aturan penskoran.

2. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2018:207), "Menyebutkan analisis data adalah aktivitas sesudah data berdasarkan semua responden atau asal data lain terkumpul. Kegiatan pada analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan menurut variabel dan jenis responden, menstabulasi data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan. Sebelum melakukan uji hipotesis data diuji prasarat. Adapun uji prasarat terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2012:160). Ujinormalitas bertujuan apakah pada contoh variabel dependen dan variabel independen memiliki kontribusi. Model regresi yang baik merupakan data distribusi normal atau mendekati normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila garis riil mengikuti garis diagonal. Terdapat dua cara mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi norma atau tidak yaitu dengan:

3. Uji Linieritas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015:323), Uji linearitas bisa digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat menggunakan variabel bebas mempunyai interaksi linier atau tidak secara signifikan Uji linearitas bisa dilakukan melalui SPSS dengan memakai *test for linearity* untukdasar pengambilan keputusan memakai hasil ANOVA dalam tingkat signifikansi

56

0,05. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada linearity >

0,05, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat

terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi < 0.05, maka

hubungan antara dua variabel tidak linier.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari satu variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier. Dalam hal ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *pembelajaran daring* (X) terhadap *Keaktifan siswa* (Y)

Keterangan:

$$Y=\alpha\ +bX$$

Y: Variabel terikat

X : Variabel bebas

α dan b : Konstanta

untuk menemukan harga a dan b digunakan rumor sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N\sum xy - \sum x\sum y}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Namun dalam penelitian ini perhitungan uji regresi linier sederhana di analisis menggunakan SPSS 23 for *Windows*. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis jika:

- a) thitung > ttabel, atau signifikan ≤ 0.05 maka hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.
- b) thitung ≤ ttabel, atau signifikan > 0,05 maka hipotesis nol (H0)
 diterima dan hipotesis alternatif (Ha) ditolak.

a. Uji Parsial (Uji t)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

Rumus uji t dalam yaitu :

$$t = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

b = Koefisien regresi

Sb = Standar eror untuk koefisien regresi

t = Regresi parsial

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, maka hipotesis penelitian ini adalah :

 $H_0=$ Signifikansi $t\geq 0,05$ dan $t_{hitung}\leq t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative ditolak artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel.

 $H_a \neq \mbox{ Signifikansi } t \leq 0,05 \mbox{ dan } t_{hitung} \geq t_{tabel} \mbox{ maka hipotesis nol } (H_0)$ ditolak dan hipotesis alternatif diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ketika sudah melakukan suatu penelitian dan juga telah mendapatkan hasil dari data penelitian, peneliti harus segera menyusun laporan dari hasil penelitian untuk segera menguji suatu hipotesis penelitian.Laporan hasil penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan laporan yang diinginkan selama penelitian berlangsung guna mendapatkan hasil yang diinginkan.

A. Deskripsi Hasil

1. Deskripsi Profil Sekolah

Penelitian yang telah dilakukan di SDN Tiru Lor 1 Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri yang berlokasi di Jl. Abdul Ghafur No 1, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri, terdapat enam ruangan yang terdiri dari kelas satu sampai kelas enam. Untuk penelitian yang akan dilakukan di kelas IV memiliki siswa yang berjumlah 24 anak, untuk anak perempuan yang berjumlah 18 anak dan untuk anak laki-laki yang berjumlah 6 anak.

Dalam penelitian yang telah dilakukan tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan 30 Juni 2021 yang telah dilaksanakan oleh peneliti dilakukan dengan penyebaran angket yang harus diisi oleh siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1, dalam penelitian yang telah dilakukan dapat disajikan deskripsi data pada masing-masing variabel berdasarkan pada data yang telah diperoleh oleh peneliti

B. Uji Instrumen

1. Pengujian Validitas

Uji validitas dapat digunakan untuk menguji sejauh mana valid tidaknya ketepatan alat pengukur dapat mengungkapkan konsep gejala/kejadian yang diukur.Untuk item angket yang berjumlah 24 soal untuk item angket pembelajaran daring berjumlah 10 dan untukitem angket keaktifan siswa berjumlah 14. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik validasi yaitu:

- Validasi konstruk yaitu sebelum angket diuji coba kepada responden atau peserta didik angket untuk instrument yang digunakan berupa angket kemudian diserahkan kepada tim ahli atau ke validator untuk divalidasi yang bernama Rosa Imani Khan, M.Psi.
- Validasi isi adalah setelah angket divalidasioleh ahli dapat yaitu Rosa Imani Khan, M.Psi diuji coba.

a. Uji Validitas Angket Pembelajaran Daring

Uji validitas Pembelajaran daring dapat diukur menggunakan item angket yang berisi 10 butir soal angket. Untuk uji validitas pembelajaran daring dilakukan dengan program SPSS (*Statistic Product Ang Service Solution)For Windows versi 20.* Untuk uji validitas dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel (n-2). Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Uji Validitas Pembelajaran Daring

No.Item	r hitung	r tabel	Signifikan	Keterangan
1.	0,506	0,4044	0,003	Valid
2.	0,665	0,4044	0,000	Valid
3.	0,524	0,4044	0,004	Valid
4.	0,612	0,4044	0,003	Valid
5.	0,602	0,4044	0,004	Valid
6.	0,517	0,4044	0,000	Valid
7.	0,556	0,4044	0,006	Valid
8.	0,662	0,4044	0,003	Valid
9.	0,608	0,4044	0,009	Valid
10.	0,677	0,4044	0,009	Valid

Sumber: Hasil Olah SPSS 2.0 oleh Peneliti

Hasil tabel yang ada pada tabel 4.1, terlihat bahwa keseluruhan indikator pada masing-masing indikator terhadap total atau skor konstruk dari variabel menunjukkan bahwa bahwa r $_{\rm hitung}>$ r $_{\rm tablel}$ dan berdasarkan nilai sig. 0,000>0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid. Berarti pembelajaran daring di SDN Tiru lor 1 dapat dikatakan baik.

b. Uji Validitas Angket Keaktifan Siswa

Uji validitas keaktifan siswa digunakan untuk mengukur keaktifan siswa dengan menggunakan item angket yang berisi 14 butir soal angket. Untuk uji validitas keaktifan siswa dilakukan dengan program SPSS (*Statistic Product Ang Service Solution*) For Windows versi 20. Untuk uji validitas dapat dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel (n-2). Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Uji Validitas Keaktifan Siswa

Ringkasan Hasil Uji Validitas Keaktifan Siswa								
No.Item	r hitung	r tabel	Signifikan	Keterangan				
1.	0,656	0,4044	0,006	Valid				
2.	0,580	0,4044	0,005	Valid				
3.	0,632	0,4044	0,003	Valid				
4.	0,534	0,4044	0,004	Valid				
5.	0,615	0,4044	0,003	Valid				
6.	0,630	0,4044	0,006	Valid				
7.	0,602	0,4044	0,001	Valid				
8.	0,605	0,4044	0,007	Valid				
9.	0,665	0,4044	0,000	Valid				
10.	0,506	0,4044	0,009	Valid				
11	0,674	0,4044	0,000	Valid				
12	0,622	0,4044	0,000	Valid				
13	0,650	0,4044	0,004	Valid				
14	0,605	0,4044	0,007	Valid				
	•	*	•	•				

Sumber: Hasil Olah SPSS 2.0 oleh Peneliti

Hasil tabel yang ada pada tabel 4.1 dan 4.2 terlihat bahwa keseluruhan indikator pada masing-masing indikator terhadap total atau skor konstruk dari variabel menunjukkan bahwa bahwa r $_{\rm hitung}>$ r $_{\rm tabel}$ dan berdasarkan nilai sig. 0,000>0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid. Berarti keaktifan siswa SDN Tiru Lor 1 dapat dikatakan baik selama pembelajaran daring.

3. Pengujian Reliabilitas

Untuk pengujian reliabilitas dalam suatu penelitian dapat menggunakan koefisien reliabilitas alpha. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach's Alpha* dengan standar 0,60. Jika nilai *Cronbach's Alpha*> 0,60 maka dapat dikatakan pernyataan dalam angket adalah reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha*< 0,60 maka pertanyaan dalam kuisioner dapat dikatakan tidak reliabel.

Koefisien *alpha* untuk menguji reliabilitas sebagai alat ukur instrumen adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 2.0 Berdasarkan hasil uji reliabilitas seperti pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uii Reliabilitas

Hasii eji Kenabintas								
Variable	Cronbach's Alpha	Hasil Uji	Keterangan					
Pembelajaran daring (X)	0,60	0,718	Reliabel					
Keaktifan Siswa (Y)	0,60	0,758	Reliabel					

64

Sumber: Hasil Olah SPSS 23 oleh Peneliti, 2021

Dari tabel 4.3 dapat menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai

koefisien Alpha yang cukup besar yaitu 0,60 sehingga dapat dikatakan

semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah

reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep

variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur

keaktifan siswa SDN Tiru Lor 1 pada masa pembelajaran daring

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bisa dilakukan dengan melihat grafik normal

probability plot dan Kolmogorov Smirnovyang membandingkan

distribusi komulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data normal,

maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti

garis yang diagonal. Dan menggukan uji normalitas Kolmogorov

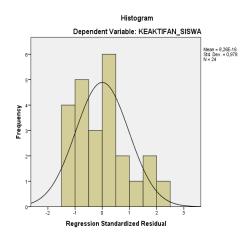
SmirnovData dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai K-SZ

memiliki nilai signifikansi ≥ taraf kesalahan 0,05.Berikut ini adalah

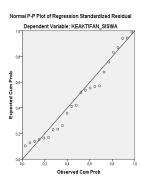
hasil dari uji normalitas dengan SPSS versi 20 yang dilakukan oleh

peneliti.

Gambar 4.1 Gambar Hasil Uji Normalitas



Hasil Normalitas Probality Plot



Sumber: Hasil Olah SPSS 20 oleh Peneliti, 2021

Dari gambar 4.4 menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa data dalam variabel-variabel ini berdistribusi normal.

Tabel 4.5

HASIL Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PEMBELAJAR AN_DARING	KEAKTIFAN_SI SWA
N		24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44,00	43,75
Normal Parameters	Std. Deviation	7,016	2,642
	Absolute	,125	,171,
Most Extreme Differences	Positive	,125	,171,
	Negative	-,095	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		,612	,836
Asymp. Sig. (2-tailed)		,847	,487

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Olah SPSS 20 Oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp .Sig*(2- *tailed*) yang didapat pada variabel pembelajaran daring sebesar 0,847 dan nilai Asymp *sig* (2-*tailed*) yang didapat pada variabel keaktifan siswa sebesar 0,487 lebih besar

b. Calculated from data.

dari 0,05 dan data dapat dikatakan berdistribusi normal. Maka syarat pertama untuk melakukan uji korelasi telah tercapai karena data berdistribusi normal pada variabel keaktifan siswa.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk dapat mengetahui apakah suatu variabel bebas dengan variabel terikat apakah memiliki hubungan linier atau tidak.Dalam uji variabel ini dapat dikatakan mempunyai hubungan apabila nilai sig > 0,005. Berikut ini hasil dari uji linieritas:

Tabel: 4.6
Hasil Tabel Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of	Df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
	-	(Combined)	63,500	14	4,536	,421	,929
KEAKTIFAN_SI	Between	Linearity	,962	1	,962	,089	,772
SWA * PEMBELAJARA	Groups	Deviation from Linearity	62,538	13	4,811	,446	,909
N_DARING Within G		oups	97,000	9	10,778		
	Total		160,500	23			

Sumber: Hasil Olah SPSS 20 Oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa uji linieritas antara variabel pembelajaran daring dengan keaktifan siswa mendapat hasil $F=0,\!446 \ dengan \ nilai \ signifikasi \ 0,\!909>0,\!05 \ maka \ hasil ini menunjukan bahwa hubungan antara kedua variabel adalah linier berarti keaktifan siswa dengan pembelajaran daring memiliki hubungan linier.$

D. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari satu variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier. Dalam hal ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh *pembelajaran daring* (X) terhadap *keaktifan siswa* (Y) Berdasarkan data dari jawaban responden yang dikumpulkan dan diolah dengan bantuan SPSS versi 20, maka diperoleh hasil analisis regresi pada tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

М	lodel	Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		Coeffic	cients	d		
				Coefficients		
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	42,467	3,564		11,915	,000
1	PEMBELAJA RAN_DARIN G	,529	,080,	,077	4,364	,009

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN_SISWA

Sumber: Hasil Olah SPSS 20 oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 di atas maka dapat ditentukan persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

Y=42,467+0,529X

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa:

- a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Untuk kasus ini terdapat nilai sebesar 42,467. Angka tersebut dapat diartikan angka konstan yang memiliki arti jika tidak ada pembelajaran daring (X) maka nilai konsisten keaktifan siswa(Y) adalah sebesar 42,467.
 - b = angka koefisien regresi linier. Terdapat nilai sebesar 0,529 angka tersebut mengandung arti untuk setiap penambahan 1% tingkat pembelajaran daring(x) maka keaktifan siswa (y) akan meningkat sebesar 0,529.

2. Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis atau uji pengaruh dapat berfungsi mengetahui jika koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak .Untuk hipotesis yang telah saya ajukan merupakan regresi linier sederhana.

- $H_{o}=$ Tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap keaktifan siswa
- $H_a = Terdapat \ pengaruh \ pembelajaran \ daring(X) \ terhadap$ keaktifan siswa (Y)

Untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut terdapat signifikan atau tidak variabel x terdapat pengaruh terhadap variabel y untuk menghitungnya dapat dilakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan porbalitas 0,05 atau dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Dalam dasar pengambilan keputusan untuk analisis regresi dapat melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah

- a. Jika nilai signifikasi (Sig) lebih kecil, dari probabilitas 0,05 yang artinya bahwa ada pengaruh pembelajaran daring(X) terhadap keaktifan siswa (Y)
- b. Sebaliknya untuk nilai signifikasi (Sig.) lebih besar. Dari probabilitas
 0,05 mengandung arti bahwa tidak adanya pengaruh pembelajaran
 daring (X) terhadap keaktifan siswa (Y)

Tabel:4.8 Hasil Uji Hipotesis Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	42,467	3,564		11,915	,000
1	PEMBELAJAR AN_DARING	,529	,080,	,077	4,364	,009

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN_SISWA

Sumber: Hasil Olah SPSS 20 oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan output yang telah diketahui signifikasi (Sig) sebesar 0,009 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan untuk H_a diterimayang artinya terdapat pengaruh pembelajaran sistem daring (X) terhadat keaktifan siswa (Y).

3. Uji Hipotesis (t)

Pengujian hipotesis disebut juga uji t dimana untuk pengambilan keputusan adalah

- a. Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap keaktifan siswa(Y)
- b. Sebaiknya jika nilai t hitung lebih kecil < dari tabel t tabel maka tidak adanya pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap keaktifan siswa(Y)

Tabel: 4.9
Tabel Hasil Uji (t)
Coefficients^a

Ī	Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		В	Std. Error	Beta		
ſ	(Constant)	42,467	3,564		11,915	,000
•	¹ PEMBELAJAR AN_DARING	,529	,080,	,077	4,364	,009

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN_SISWA

Sumber: Hasil Olah SPSS 20 Oleh Peneliti, 2021

Berdasarkan output dapat diketahui untuk nilai t hitung sebesar 4,364 karena nilai t hitung sudah dapat ditemukan, maka untuk langkah selanjutnya dapat mencari nilai t tabel. Terdapat rumus nilai untuk mencari t tabel sebagai berikut.

Nilai
$$\frac{a}{2} = \frac{0.05}{2} = 0.025$$

Derajat kebebasan(
$$df$$
) = $n - 2 = 24 - 2 = 22$

Nilai 0,025; 22 kemudian dapat melihat didistribusi nilai t tabel sehingga dapat dinilai t tabel sebesar 2,073. Karena untuk nilai t hitung sebesar 4,364 lebih besar dari 2,073 dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap keaktifan siswa (Y).Pengaruh yang signifikan pada tabel 4.9 dalam pembelajaran sistem daring padamasa pandemi.

4. Uji Determinasi

Demi mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan siswa di dalam analisis regresi linier sederhana. Maka, digunakan nilai R *Square* atau R2 sebagai berikut.

Tabel: 4.10 Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
			Square	Estimate
1	,877ª	,608	,639	2,693

a. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN_DARING

b. Dependent Variable: KEAKTIFAN_SISWA

Sumber: Hasil Olah SPSS 20 oleh Peneliti, 2021

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai dari R *Square* sebesar 0,608. Hasil ini berarti bahwa pembelajaran daring (X) terhadap Keaktifan siswa (Y) sebesar 60,8% sedangkan 39,2%. Keaktifan siswa dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang membawa pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran daring.

5. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan wali kelas IV SDN Tiru Lor 1 menyatakan bahwa penggunaan strategi media elektronik seperti zoom, youtube dan classroom sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV. Sehingga dalam pembelajaran siswa lebih aktif untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta siswa juga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi. Siswa dapat memahami proses pembelajaran sistem daring yang dilakukan oleh guru hal ini karena sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran sistem daring terlebih dahulu. Siswa yang memahami bagaimana langkah-langkah pembelajaran daring akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran, siswa akan lebih aktif Sehingga pembelajaran berjalan dengan baik.

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran angket serta melakukan wawancara dan dokumentasi. Peneliti berusaha menjawab rumusan masalah yang diajukan peneliti pada BAB 1 sebagai berikut:

 Bagaimana pengaruh belajar sistem daring terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1?

Berdasarkan hasil yang telah dihitung oleh rumus uji analisis regresi sederhana, mendapatkan nilai yang signifikan sebesar 0,000 < 0,05 untuk taraf signifikan 5%. Setelah itu dapat diperoleh nilai thitung 4,364 sedangkan t_{tabel} 2,073 (t_{hitung} > t_{tabel}) yang artinya H_O untuk penelitian ini ditolak dan untuk Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan siswa dengan baik dikarenakan pembelajaran berjalan dengan baik dan juga siswa aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.

2. Bagaimana strategi guru meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran daring pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1?

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa penggunaan strategi media elektronik seperti zoom, youtube dan classroom sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV. Hal ini karena penggunaan media elektronik merupakan strategi yang sesuai dan mendukung dalam proses pembelajaran daring. Sehingga dalam pembelajaran siswa kelas IV lebih aktif untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta juga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan

diskusi seperti melakukan tanya jawab saat berdiskusi serta menyampaikan pendapat.

3. Bagaimana proses pembelajaran sistem daring pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor1?

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring sangat berpengaruh pada masa pandemi. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran daring dapat meminimalisir penyebaran virus covid 19. Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan langkah-langkah atau bagaimana proses pembelajaran sistem daring terlebih dahulu. Siswa yang memahami bagaimana langkah-langkah pembelajaran daring akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran serta siswa akan lebih aktif sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil peneliti yang telah melakukan beberapa pengujian dari hasil analisis dapat menunjukkan suatu kondisi penelitian terhadap suatu variabel-variabel yang sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dan dianalisis oleh kondisi dari masing-masing variabel penelitian yang berjudul pengaruh belajar sistem daring terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1 Kecamatan Gurah.

Kesimpulan dari rumusan masalah pada bab 1 dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

Berdasarkan hasil yang telah dihitung oleh rumus uji analisis regresi sederhana, mendapatkan nilai yang signifikan sebesar 0,000 < 0,05 untuk taraf signifikan 5%. Setelah itu dapat diperoleh nilai t_{hitung} 4,364 sedangkan t_{tabel} 2,073 (t_{hitung} > t_{tabel}) yang artinya Ho untuk penelitian ini ditolak dan untuk Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan siswa dengan baik dikarenakan pembelajaran berjalan dengan baik dan juga siswa aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa penggunaan strategi media elektronik seperti zoom, youtube dan classroom sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV. Hal ini karena penggunaan media elektronik merupakan strategi yang sesuai dan mendukung dalam proses pembelajaran daring. Sehingga dalam pembelajaran siswa kelas IV lebih aktif

untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta juga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi seperti melakukan tanya jawab saat berdiskusi serta menyampaikan pendapat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring sangat berpengaruh pada masa pandemi. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran daring dapat meminimalisir penyebaran virus Covid 19. Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan langkahlangkah atau bagaimana proses pembelajaran sistem daring terlebih dahulu. Siswa yang memahami bagaimana langkah-langkah pembelajaran daring akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran serta siswa akan lebih aktif sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil yang diteliti di atas dapat diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritik

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kesimpulan dinyatakan bahwa pengaruh belajar sistem daring terhadap keaktifan siswa diharapkan penelitian mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran daring sebagai bentuk kontribusi dalam dunia pendidikan.

2. Implikasi Praktis

d. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan kepada guru tentang model-model pembelajaran yang lebih inovatif yang sesuai tujuan materi yang telah diajarkan

e. Bagi Sekolah

Memberikan suatu inovasi bagi kepala sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif dan inofatif dan kreatif dengan penggunaan model pembelajaran yang inovatif.

f. Bagi Kepala Sekolah

Untuk sekolah memberikan suatu inovasi bagi kepala sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang aktif, dan kreatif dengan penggunaan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan keaktifan siswa.

C. Saran

Berdasarkan dari yang telah dibahas dan telah disimpulkan dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk Kepala sekolah alangkah lebih baiknya jika memberikan arahan tentang pembelajaran daring kepada guru agar setiap guru lebih matang untuk mengajar dengan sistem daring agar siswa semakin aktif dalam pembelajaran daring dan siswa tertarik untuk melakukan pembelajaran daring. Selain itu kepala sekolah pun harus ikut aktif dalam program

memonitoring siswa,dan kepala sekolah harus melakukan penyuluhan terhadap wali murid tentang pembelajaran daring.

2. Bagi Guru Kelas

Untuk guru kelas sebaiknya harus melakukan gebrakan pembelajaran daring harus lebih bisa memberikan inovasi yang menarik sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi Orang Tua

Dalam melaksakan pembelajaran daring peran orang tua dalam memberikan fasilitas dan juga harus mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring agar anak yang melakukan pembelajaran daring tidak mengunakan fasilitas yang diberikan tidak untuk kepentingan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, A. A. R., & Purwanti, K. Y. (2021). The Effect of Contextual Teaching And Learning (CTL) Learning Model Assisted by Android-Based Application Media Whith Thunkable On Learning Interest Of Class V SDN Students Candirejo 02. Jurnal Sekolah Dasar, 6(2), 94-99.
- Arikunto, S. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B.& Aswa, Z. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Huda, M, (2016). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Husamah. 2016. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Latubessy, A., & Ahsin, M. N. 2016." *Hubungan Antara Adiksi Game Terhadap Keaktifan Pembelajaran Anak Usia 9-10 Tahun*". *Jurnal SIMETRIS*, 7(2), 687:692. ISSN 2252-4983.
- Majid, . 2011. Penerapan Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Muhson, Ali. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi". Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 8(2), 1:10
- Nahziah, S.T., Maula, L. H., & Sutisnawati, A. 2020. "Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid 19 Di Sekolah Dasar". Jurnal JPSD, 7(2), 109:120. ISSN 2356-3869.
- Pandu, Setiawan. 2020. Efek Metode Pembelajaran Daring (Pembelajaran Jarak Jauh) Akibat Covid-19: Perspektif Pelajar dan Mahasiswa. Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmadi. 2011. Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press

- Riswani & Widayati, Ani. 2012. Model Active Learning dengan Teknik Learning Starts With A Question dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia
- Rusman. 2010. Model-*Model Pembelajaran (Mengembangkan) Profesional Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2017. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan) Profesional Guru*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Samoling, I. E., Ismanto, B., & Rina, L. (2021). Evaluasi Program Pembelajaran Ekonomi Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid Di Sman 2 Salatiga. Journal Of Educational Technology, Curriculum, Learning And Communication, 1(3), 125-131.
- Samsul, Mardi. Alvaro.Baskarayudha., Bambang, Setiawan, Alfiyah S., & Afandi, T. Y. 2020. "Pengaruh E Learning Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Siswa Tingkat Dua Pedidikan Ekonomi UN PGRI Kediri Selama Masa Pandemi Coronavirus Disease(Covid 19). Seminar Nmasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri, 374:378.
- Sari, R.A. (2013). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugandi. 2004. Teori Pembelajaran, Semarang: UPT MKK.UNNES.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian". Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono & Susanto, Agus. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS &Lisrel*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Pendidkan". Bandung: Alfabeta.
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung*: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto.(2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Kencana

- Usman, Moh., Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Zuliyani, Zaini. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn 1 Sembung Tahun Pelajaran 2020/2021. Diss. Universitas Mataram, 2021.



Lampiran 1 Pengajuan judul Skripsi



Lembar Pengajuan Judul Skripsi/Tugas Akhir

1. Nama Mahasiswa : DESY LUTFIANA PUTRI

NPM : 17.1.01.10.0036
 Fak/Jur/Prodi : FKIP/PGSD

4. Judul yang Diajukan:

a. Pengaruh Belajar Sistem Daring Terhadap Keaktifan Siswa Pada Masa
 Pandemi Pada Siswa Kelas IV SDN Tiru Lor 1 Kabupaten Kediri

5. Rencana Rumusan Masalah/Pertanyaan Penelitian:

- a. Bagaimana pengaruh belajar sistem daring terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1?
- b. Bagaimana cara guru meningkatkan keaktifan siswa dengan pembelajaran daring pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor 1?
- c. Bagimana pengaruh proses pembelajaran sistem pada masa pandemi pada masa pandemi pada siswa kelas IV SDN Tiru Lor1?
- Rencana Model/Desain Penelitian: Menggunakan Penelitian Kuantitatif

Kediri, 05 Januari 2022 Mahasiswa

Desy Lutfiana Putri NPM. 17.1.01.10.0036 Pembimbing I

Novi Nitya Santi,S.Pd.M.P,d NIDN: 07141 8403 Pembimbing II

Susi Damayanti, S.Pd. M.M NIDN: 0723117802

Menyetujui, Ketua Jurusan/Prodi

Kukuh Andri Aka, M.Pd. NIDN. 0713118901

Lampiran 2 Bimbingan Skripsi

			Ch.	THE STATE OF THE S		PERSON	CHAN BAU:
			PGR			-	
		RE	RITA	ACAR	A		
	K	EMAJUA				AN	
		ULISAN					I
1. NA	MA MAHAS	ISWA	: DESY	LUTFIA	AMA	PUTRI	
NP	M			01.10.003			
Fal	k/Jur/Prodi		: FKIP	/ PGSD			
Ala	amat Rumah		1				
	amat email		-				
No	. Telp. / HP		:				
2. DC	OSEN PEMBIN	MBING I	: Novi	Hitya	Santi	S.Pd., N	1.Pd.
Ala	amat Rumah		:	-5			
Ala	amat email						
No	. Telp. / HP.		: 081 3	35 727	291		
3. DO	SEN PEMBIN	MBING II	: Susi	Damayo	int . S. F	d. M.	М
	amat Rumah			-			no.3 Kediri
Ala	amat email		1				
No	. Telp. / HP.		: 081	331 486	094		
1 111	DUL KTI						
	EMGARUH	BELAJAR	SISTEM	DARING	TER	HADAP	
	CEAL TIFAI	H SISWA	PADA	MASA	PArt	DEMI	PADA
	SISWA	KELAS IV	SDH	TIRU	LOR	1	
	KABUPAT	EH KEDIR	-1				
atata							
1. F 2. J	Periode Bimbing adwal Bimbing	gan (Sesuai SK an	Rektor)	-			
Г		Hari		Pukul		Tomast	/ D
-				- unui		rempat	/ Ruang
	Pembimbing I						
	Pembimbing II						

Pembimbing I

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	20-1-21	BabI	later belatung	Hu
2	25-121		the bas 1	Sh
3	8-2-4	Bas (1	femileson & Rene liter Da	hales the
9	10-3-21	Baby	Jepil pepupuli	Her
5	22 - 3-21	BUL II	ta	SV
4	7-6-21	poul th	Penulixa	Tyn
7	14-6-21	bub II	fle ,	
8	28-6-21	Babiu	pareltin & purbahas	The Delivery
g	8-7-21	Balo (V&)		Hu
10	12-7-21	Balow & V	, te	H.
M	28-10-21	Abstract	Aleur 65	796

Pembimbing II

	100000000000000000000000000000000000000			
NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
1	9-2-21	BAB I	Latre Belakay & Penulican	9.
2	22-2-21	BAB I	Perisi	87
3	26-3-21	BAB]	Aee	18
4	1-4-21	BAB Î	Revi Si	8.1
5	23 -4- 21	BAB 6	Revisi	10.
6	30-4-21	BAB III	Densi	St.
7	3-5-21	RAB II	Ael	1 8
8	9-7-21	BAB III	Reisi	9
9	14-7-21	BAB (1)	Ace	8
10	17-7-21	BAB 10	Penin	9
1(27-7-21	BABIL OV	Perisi	95.
-				/

Mengetahui, Kaprodi

Kukuh Andri Aka, M.Pd. NIDN 0713118901 Kediri, 05 Januari 2021. Mahasiswa Ybs,

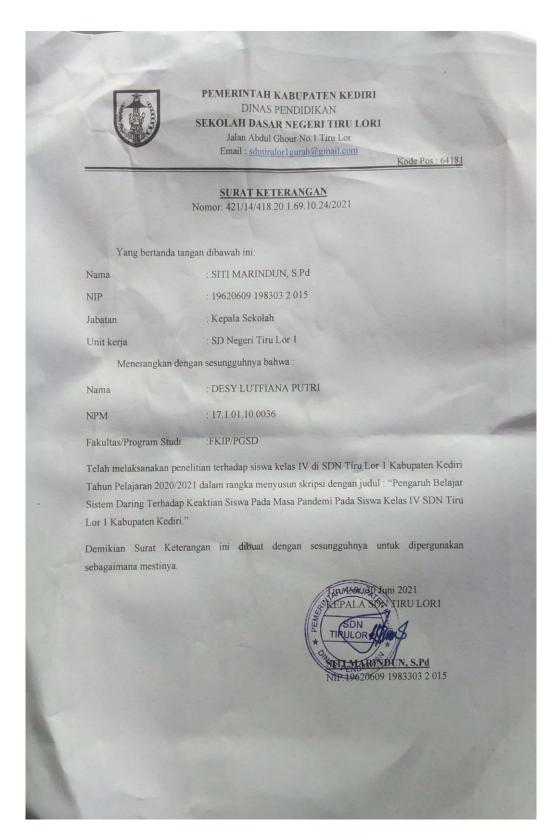
Anal

NPM 17-1-01-10-0036

NO.	TANGGAL	MATERI	MASALAH	TT. DOSEN
	THIOGHE	Militard	WINDALI	11.00001
				1.61
-				
				The state of the s
12	13-8-21	BABING	Pevisi	G
13	23-8-21	ARE BARIVA		4.
	7-12-21		Rensi	(8)
14				
14			Revisi	Q 7
15	24-12-21	ABSTRAC	Revisi Acel	\$ 7 Q.
15		ABSTRAC	REVISI BOL	9.7
15	24-12-21	ABSTRAC		9 7
15	24-12-21	ABSTRAC		9 7
15	24-12-21	ABSTRAC		9 7
15	24-12-21	ABSTRAC	Acc.	9 7
15	24-12-21	ABSTRAC	Acc.	9 7
15	24-12-21 30-12-22	ABSTRAC	Acc.	9 7 7
15	24-12-21	ABSTRAC	Acc. Kedin	ri, 05 januari 2022. asiswa Ybs,

Lampiran 4 Surat ijin Penelitian





Lampiran 6 Instrumen Kisi-Kisi Pembelajaran Daring dan Keaktifan Siswa

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal
1.	Pembelajaran daring	Respon siswa dalam pembelajaran	1,6
		Pejelasan yang diberikan oleh guru	2,8
		melalui pembelajaran daring	
		Respon siswa dalam materi yang diajarkan dengan pembelajaran daring	3,9
		Respon siswa dalam pembelajaran daring	4,10
		Kesan siswa dalam pembelajaran daring	5,7
2	Keaktifan siswa	Perhatian siswa terhadap pembelajaran	1,9
		Keberanian mengajukan pertanyaan	2,14
		Keberanian menjawab pertanyaan	3,11
		Mengerjakan soal- soal latian	4,8

	Mempresentasikan	5,12
	_	,
	hasil kerjaanya	
	Mencatat materi yang	6,10
	disampaikan	
	Aktif melakukan	7,13
	kerja kelompok	
	nerja nerompon	
т	1 1	24
Jum	24	

ANGKET PEMBELAJARAN DARING

No.	Aspek yang Dinilai	Pe	nilaia						
		1	2	3	4	5			
1	Validasi Isi								
	a. Soal disajikan menunjukkan pembelajaran daring					~			
	b. Soal disajikan dapat meggali pembelajaran daring.					~			
	c. Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas			7					
2	Validasi Konstruksi								
	a. Permasalahan yang disajikan sesuai dengan keadaan siswa sekolah dasar.			-	/				
	 Soal yang disajikan dapat menentukan keaktifan siswa 								
3.	Validasi Bahasa Soal								

a. Tidak mengubah makna dari bahasa aslinya.	
b. Menggunakan terjemahan sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	_
c. Tidak menimbulkan makna ganda	
d. Menggunakan rumusan bahasa yang sederhana dan menggunakan kata- kata yang mudah dimengerti siswa Sekolah Dasar.	
Total Skor	36
kor Maksimal Presentasi Skor	80

Kesimpulan:	

Dosen Alli Mater

Rosa mani Khan, M. Psi NIDN, 0705068602

Lampiran 8 Validasi Angket Keaktifan Siswa

No.	Aspek yang Dinilai Penilaian					
	Aspek yang Dinnai	Penilaian				
1	Validasi Isi	1	2	3	4	5
	d. Soal disajikan menunjukkan keaktifan siswa					\ \
	e. Soal disajikan dapat meggali keaktifan siswa.					,
	f. Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas					/
2	Validasi Konstruksi					
	c. Permasalahan yang disajikan sesuai dengan keadaan siswa sekolah dasar.					~
	d. Soal yang disajikan dapat menentukan keaktifan siswa					
3.	Validasi Bahasa Soal					

e. Tidak mengubah makna dari bahasa aslinya.	
f. Menggunakan terjemahan sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.	
g. Tidak menimbulkan makna ganda	
h. Menggunakan rumusan bahasa yang sederhana dan menggunakan kata- kata yang mudah dimengerti siswa Sekolah Dasar.	
Total Skor	39
ikor Maksimal Presentasi Skor	86.66

Kesimpulan:	

Dosen Alli Materi

Rosa mani Kida, M. P. NIDN 0705068602

Lampiran 9 Tabulasi Skor Angket Pembelajaran Daring

Hasil Skor Angket Pembelajaran Daring (X)

				Pemb	pelajara	ın Darir	ng (X)				
No	Х	1	Х	2	Х	3	Х	4	Х	.5	Х
	X1.1	X1.2	X2.1	X2.2	X3.1	X3.2	X4.1	X4.2	X5.1	X5.2	
1	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	32
2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	36
3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	32
4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	40
5	4	3	4	4	2	4	2	4	3	2	37
6	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	38
7	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	37
8	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	39
9	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	44
10	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	40
11	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	44
12	2	4	3	2	2	4	4	4	3	3	43
13	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	46
14	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	48
15	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	43
16	2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	44
17	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	52
18	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	44
19	3	2	4	4	3	4	2	4	2	3	50
20	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	52
21	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	52
22	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	55
23	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	57
24	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	51

Lampiran 10 Tabulasi Skor Angket Keaktifan Siswa

Hasil Skor Angket Keaktifan Siswa (Y)

					Kea	aktifan	Siswa	(Y)						
Υ	1	Y	2	Y	3	Υ	4	Y	5	Υ	6	Y	7	Υ
Y1.	Y1.	Y2.	Y2.	Y3.	Y3.	Y4.	Y4.	Y5.	Y5.	Y6.	Y6.	Y7.	Y7.	•
1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	
4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	46
2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	3	44
4	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	40
2	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	2	4	44
3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	43
3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	41
2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	2	4	44
4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	2	2	4	3	43
2	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	45
4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	41
4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	50
2	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	2	4	4	42
4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	48
3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	44
4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	48
2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	41
3	3	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	2	3	43
3	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	4	2	44
3	4	4	4	4	2	3	2	2	4	2	2	3	2	41
4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	42
4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	47
2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	41
3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	46
4	3	2	2	3	4	4	2	2	4	4	3	2	3	42

Uji Validitas X (Pembelajaran Daring)

VALIDITAS X

Correlations

_			_	_		eiation		_	_	_		
		X1.	X1.2	X2.1	X2.2	X3.1	X3.2	X4.1	X4.2	X5.1	X5.2	Х
	Pearson Correlati on	1	-,065	-,013	,013	,322	-,277	-,061	-,036	,139	,059	,50 6
X1.1	Sig. (2-tailed)		,764	,953	,951	,125	,190	,777	,868	,516	,784	,00, 3
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
V4.0	Pearson Correlati on	-,0 65	1	,000	-,477 *	,123	,172	,442 [*]	,062	-,065	,122	,66 4
X1.2	Sig. (2-tailed)	,76 4		1,00 0	,018	,566	,422	,031	,775	,761	,570	,00 0
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
V0.4	Pearson Correlati on	-,0 13	,000,	1	-,037	,082	,453 [*]	,040	,154	-,312	,195	,52 4
X2.1	Sig. (2-tailed)	,95 3	1,00 0		,864	,704	,026	,852	,471	,138	,362	,00 4
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
V0.0	Pearson Correlati on	,01 3	-,477 *	-,037	1	-,123	,196	-,545 **	,028	-,117	-,165	,61 2
X2.2	Sig. (2-tailed)	,95 1	,018	,864		,567	,359	,006	,895	,586	,441	,00 3
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
)	Pearson Correlati on	,32 2		,082				,166				
X3.1	Sig. (2-tailed)	,12 5	,566	,704	,567		,060	,438	,448	,471	,555	,00 4
	N	24										24

	i	1	i i	Ī	İ	i i	Ī	i i	İ	l	l 1	
	Pearson Correlati on	-,2 77	,172	,453 [*]	,196	-,389	1	-,079	,310	-,357	-,065	,51 7
X3.2	Sig. (2-tailed)	,19 0	,422	,026	,359	,060		,715	,141	,087	,761	,00, 0
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Pearson Correlati on	-,0 61	,442 [*]	,040	-,545 **	,166	-,079	1	-,394	-,034	,332	,55 6
X4.1	Sig. (2-tailed)	,77, 7	,031	,852	,006	,438	,715		,057	,874	,113	,00 6
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Pearson Correlati on	-,0 36	,062	,154	,028	-,162	,310	-,394	1	,082	,127	,66 2
X4.2	Sig. (2-tailed)	,86 8	,775	,471	,895	,448	,141	,057		,704	,555	,00 3
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
V5.4	Pearson Correlati on	,13 9	-,065	-,312	-,117	,154	-,357	-,034	,082	1	,195	,60 8
X5.1	Sig. (2-tailed)	,51 6	,761	,138	,586	,471	,087	,874	,704		,362	,00 9
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Pearson Correlati on	,05 9	,122	,195	-,165	,127	-,065	,332	,127	,195	1	,67 7
X5.2	Sig. (2-tailed)	,78 4	,570	,362	,441	,555	,761	,113	,555	,362		,00 9
I	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
\	Pearson Correlati on	,50 6	,664	,524	,612	,602	,517	,556	,662	,608	,677	1
X	Sig. (2-tailed)	,00, 3	,000	,004	,003	,004	,000	,006	,003	,009	,009	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Y (Keaktifan Siswa)

VALIDITAS Y

Correlations

		_						elation	_							
		Y1.1	Y1.2	Y2.1	Y2.2	Y3.1	Y3.2	Y4.1	Y4.2	Y5.1	Y5.2	Y6.1	Y6.2	Y7.1	Y7.2	Υ
	Pearson Correlati on	1	-,113	-,388	,055	-,152	-,168	,219	-,023	,080,	,027	,115	-,213	,469 [*]	-,095	.656
Y1.1	Sig. (2-tailed)		,600	,061	,797	,477	,433	,303	,917	,712	,902	,591	,318	,021	,659	,006
	N Pearson	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Correlati on	-,113	1	,458 [*]	,255	-,326	,000	,000	-,113	,170	,057	-,318	-,018	,112	-,277	,580
Y1.2	Sig. (2-tailed)	,600		,024	,230	,120	1,00 0	1,00 0	,600	,426	,792	,130	,933	,604	,190	,005
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Pearson Correlati	-,388	,458 [*]	1	,265	-,076	-,083	,121	-,071	-,013	-,165	-,145	,141	,123	-,082	,632
Y2.1	on Sig. (2- tailed)	,061	,024		,211	,724	,701	,573	,740	,953	,441	,500	,512	,567	,704	,003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Pearson Correlati on	,055	,255	,265	1	,127	-,507	-,011	,182	-,196	,059	-,353	,356	-,003	,209	,534 [*]
Y2.2	Sig. (2-tailed)	,797	,230	,211		,555	,011	,959	,394	,359	,784	,090	,088	,990	,327	,004
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Pearson Correlati on	-,152	-,326	-,076	,127	1	-,322	,301	-,024	-,100	,028	-,439	,136	-,198	,120	,615
Y3.1	Sig. (2-tailed)	,477	,120	,724	,555		,125	,154	,911	,641	,895	,032	,526	,353	,578	,003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

	Pearson				507											
	Correlati	-,168	,000	-,083	-,507 *	-,322	1	-,187	-,235	,334	-,304	,196	-,089	-,011	-,039	,630
Y3.2	on Sig. (2- tailed)	,433	1,00	,701	,011	,125		,383,	,269	,111	,149	,358	,680,	,959	,858	,006
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Pearson Correlati	,219	,000	,121	-,011	,301	-,187	1	-,219	-,291	-,209	-,092	,272	,052	,036	,602
Y4.1	on Sig. (2- tailed)	,303	1,00	,573	,959	,154	,383		,303	,167	,326	,671	,199	,810	,868	,001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Pearson Correlati	-,023	-,113	-,071	,182	-,024	-,235	-,219	1	,311	,027	,049	,332	-,305	,043	,605
Y4.2	on Sig. (2- tailed)	,917	,600	,740	,394	,911	,269	,303		,139	,902	,818,	,113	,147	,841	,007
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Pearson Correlati	,080,	,170	-,013	-,196	-,100	,334	-,291	,311	1	-,276	-,153	-,276	,275	-,174	,665
Y5.1	on Sig. (2- tailed)	,712	,426	,953	,359	,641	,111	,167	,139		,192	,474	,192	,194	,415	,000
	N Pearson	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Correlati	,027	,057	-,165	,059	,028	-,304	-,209	,027	-,276	1	,201	-,017	-,155	-,132	,506
Y5.2	on Sig. (2- tailed)	,902	,792	,441	,784	,895	,149	,326	,902	,192		,347	,938	,469	,538	,009
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Pearson Correlati	,115	-,318	-,145	-,353	-,439 *	,196	-,092	,049	-,153	,201	1	-,081	,060	,284	,674
Y6.1	on Sig. (2- tailed)	,591	,130	,500	,090	,032	,358	,671	,818	,474	,347		,707	,781	,179	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Y6.2	Pearson Correlati	-,213	-,018	,141	,356	,136	-,089	,272	,332	-,276	-,017	-,081	1	-,340	,303	,622 [*]
. 0.2	on	,	,515	,	,500	,.00	,500	,_,_	,002	,_,	,517	,501		,5 10	,500	,022

	Sig. (2-	,318	,933	,512	,088	,526	,680	,199	,113	,192	,938	,707		,104	,150	,000
	tailed)	,510	,500	,012	,000	,020	,000	,100	,110	,102	,500	,,,,,,		,104	,100	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Pearson															
	Correlati	,469 [*]	,112	,123	-,003	-,198	-,011	,052	-,305	,275	-,155	,060	-,340	1	-,077	,650
Y7.1	on															
	Sig. (2- tailed)	,021	,604	,567	,990	,353	,959	,810	,147	,194	,469	,781	,104		,721	,004
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Pearson															
	Correlati	-,095	-,277	-,082	,209	,120	-,039	,036	,043	-,174	-,132	,284	,303	-,077	1	,605
Y7.2	on															
17.2	Sig. (2- tailed)	,659	,190	,704	,327	,578	,858	,868	,841	,415	,538	,179	,150	,721		,007
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Pearson															
	Correlati	,656	,580	,632	,634 [*]	,534	,615	,602	,605	,665	,506	,674	,622 [*]	,650	,605	1
	on															
Y	Sig. (2-tailed)	,006	,005	,003	,004	,003	,006	,001	,007	,000	,009	,000	,000	,004	,147	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas Pembelajaran Daring

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	24	100,0
Cases	Excludeda	0	,0
	Total	24	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if	Scale Variance if	Corrected Item-	Cronbach's Alpha
	Item Deleted	Item Deleted	Total Correlation	if Item Deleted
X1.1	72,33	60,406	,100	,701
X1.2	72,50	56,348	,380	,732
X2.1	72,21	62,172	-,047	,729
X2.2	72,29	64,216	-,222	,760
X3.1	72,38	58,940	,212	,777
X3.2	72,46	64,085	-,193	,762
X4.1	72,29	60,998	,047	,711
X4.2	72,38	60,592	,076	,705
X5.1	72,21	62,085	-,040	,728
X5.2	72,46	58,346	,258	,767
Χ	31,50	6,870	,166	,796

Hasil Uji Reabilitas (Keaktifan Siswa)

Case Processing Summary

cass i recessing canimary								
		N	%					
	Valid	24	100,0					
Cases	Excludeda	0	,0					
	Total	24	100,0					

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	15

Item-Total Statistics

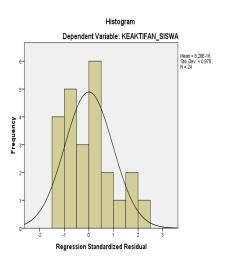
	Scale Mean if	Scale Variance if	Corrected Item-	Cronbach's Alpha
	Item Deleted	Item Deleted	Total Correlation	if Item Deleted
Y1.1	84,38	26,071	,129	,746
Y1.2	84,25	26,196	,134	,746
Y2.1	84,46	25,737	,186	,735
Y2.2	84,46	24,868	,298	,713
Y3.1	84,38	28,418	-,134	,795
Y3.2	84,33	29,536	-,266	,715
Y4.1	84,33	25,971	,153	,742
Y4.2	84,38	25,897	,149	,742
Y5.1	84,29	26,216	,101	,752
Y5.2	84,29	28,389	-,130	,790
Y6.1	84,42	27,906	-,073	,783
Y6.2	84,46	25,129	,295	,716
Y7.1	84,46	25,476	,196	,732
Y7.2	84,38	26,071	,171	,739
Υ	43,75	6,978	1,000	,714

UJI NORMALITAS

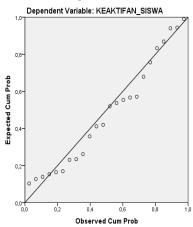
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One cample item egolov cimillov reac				
		PEMBELAJAR	KEAKTIFAN_SI	
		AN_DARING	SWA	
N		24	24	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44,00	43,75	
	Std. Deviation	7,016	2,642	
	Absolute	,125	,171	
Most Extreme Differences	Positive	,125	,171	
	Negative	-,095	-,107	
Kolmogorov-Smirnov Z		,612	,836	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,847	,487	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

east researing cannuary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEAKTIFAN_SISWA * PEMBELAJARAN_DARING	24	100,0%	0	0,0%	24	100,0%

Report

KEAKTIFAN_SISWA

PEMBELAJARAN_DARING	Mean	N	Std. Deviation
32	43,00	2	4,243
36	44,00	1	
37	43,50	2	,707
38	41,00	1	
39	43,00	1	
40	42,50	2	2,121

Ī			
43	45,00	2	4,243
44	45,00	4	3,742
46	48,00	1	
48	44,00	1	
50	41,00	1	
51	42,00	1	
52	44,00	3	2,646
55	41,00	1	
57	46,00	1	
Total	43,75	24	2,642

ANOVA Table

			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
		(Combined)	63,500	14	4,536	,421	,929
KEAKTIFAN_SIS	Between	Linearity	,962	1	,962	,089	,772
WA *	Groups	Deviation from	62,538	13	4,811	,446	,909
PEMBELAJARA		Linearity	02,330	13	4,011	,++0	,303
N_DARING	Within Groups		97,000	9	10,778		
	Total		160,500	23			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEAKTIFAN_SISWA *	.077	.006	,629	,396
PEMBELAJARAN_DARING	,077	,000	,029	,390

UJI LINIERITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KEAKTIFAN_SISWA * PEMBELAJARAN_DARING	24	100,0%	0	0,0%	24	100,0%

Report

KEAKTIFAN_SISWA

PEMBELAJARAN_DARING	Mean	N	Std. Deviation
32	43,00	2	4,243
36	44,00	1	
37	43,50	2	,707
38	41,00	1	
39	43,00	1	
40	42,50	2	2,121
43	45,00	2	4,243
44	45,00	4	3,742
46	48,00	1	
48	44,00	1	
50	41,00	1	
51	42,00	1	
52	44,00	3	2,646
55	41,00	1	
57	46,00	1	
Total	43,75	24	2,642

ANOVA Table

			Sum of	df	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
	-	(Combined)	63,500	14	4,536	,421	,929
KEAKTIFAN_SIS	Between	Linearity	,962	1	,962	,089	,772
WA *	Groups	Deviation from	62,538	13	4,811	,446	,909
PEMBELAJARA		Linearity			,		·
N_DARING	Within Groups		97,000	9	10,778		
	Total		160,500	23			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KEAKTIFAN_SISWA *	.077	.006	.629	,396
PEMBELAJARAN_DARING	,077	,006	,629	,390

UJI ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the
			Square	Estimate
1	,877ª	,608	,639	2,693

a. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN_DARING

b. Dependent Variable: KEAKTIFAN_SISWA

$\textbf{ANOVA}^{\textbf{a}}$

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	155,962	1	28,962	11,133	,000 ^b
1	Residual	159,538	22	7,252		
	Total	160,500	23			

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN_SISWA

b. Predictors: (Constant), PEMBELAJARAN_DARING

Coefficientsa

Model		Unstandardize	ed Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42,467	3,564		11,915	,000
'	PEMBELAJARAN_DARING	,529	,080,	,077	4,364	,009

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN_SISWA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	43,40	44,13	43,75	,205	24
Residual	-3,400	6,250	,000	2,634	24
Std. Predicted Value	-1,710	1,853	,000	1,000	24
Std. Residual	-1,263	2,321	,000	,978	24

a. Dependent Variable: KEAKTIFAN_SISWA

Lampiran Dokumentasi

Foto Bersama Kepala Sekolah



Foto Bersam Siswa





Foto Wa Grup



